

**PENERAPAN METODE RESITASI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Sudira Wati**  
NIM: T20154086

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2020**

**PENERAPAN METODE RESITASI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**

**SUDIRA WATI**  
**NIM. T20154086**

**Disetujui pembimbing,**



**Hartono, M.Pd**  
**NIP. 19860902 201503 1 001**



**PENERAPAN METODE RESITASI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Januari 2020

**Tim Penguji**

Ketua





**Nuruddin, M.Pd.I**  
NIP. 1979030420071010002

Sekretaris



**Erfan Efendi, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NUP.20160365

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. (  )
2. Hartono, M.Pd. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan sesuatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra'd: 11).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, *Terjemahan Al-Ikhlās*, (Jakarta: Samat, 2014), 3: 110

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini :

1. Ayahanda Suryadi dan Ibunda tercinta Muji Astutik, atas dukungan yang telah diserahkan kepada saya, baik dari segi materi maupun moril.
2. Seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung saya demi mencapai cita-cita
3. Semua guru dan dosen yang telah rela memberikan ilmu dan motivasi, sehingga saya dapat mewujudkan harapan sebagai awal untuk menggapai cita-cita.
4. Teman-teman seperjuangan Kelas D3, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu solid dan kompak dalam menimba ilmu.
5. Almamater yang kujunjung dan kubanggakan, IAIN Jember.
6. Ibu dr. Hj. Faida, MMR, Selaku Bupati Kabupaten Jember, yang telah memberikan beasiswa kepada saya berupa dana UKT dan biaya hidup setiap semester, mulai dari semester V hingga semester akhir.
7. Beserta orang-orang yang pernah memberikan saya motivasi, yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam skripsi ini.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinnya.
2. Ibu Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.



4. Bapak Hartono, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Abdul Muis S.Ag, M.Si selaku Kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberi fasilitas terhadap mahasiswa dalam membaca dan meminjam referensi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember khususnya dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
7. Abdul Kohar, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dewan guru, TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.
9. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 15 Januari 2020

Penulis

## ABSTRAK

**Sudira wati**, 2019: Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Metode resitasi sangatlah penting digunakan dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini problem yang ada di kelas VB terdapat siswa ramai di kelas, siswa masih rendah dalam dalam kognitifnya, siswa merasa malas dengan pembelajaran atau kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat berpengaruh kepada kemampuan siswa. Oleh karenanya begitu penting Penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Fokus penelitian ini terdiri dari tiga hal, yaitu: (1) Bagaimana fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember? (2) Bagaimanan fase pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember? (3) Bagaimana fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember?

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penentu subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Sementara pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif model interaktif. Adapun untuk menguji keabsahan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menghasilkan (1) Dalam fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember yaitu guru memberikan tugas dengan membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Guru memberikan tugas berupa soal dalam bentuk jawaban singkat, guru memberikan petunjuk yang dapat membantu dan memberikan waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas.(2) Pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember yaitu siswa diminta mengerjakan soal yang ada di lembaran dan diberikan bimbingan dan pengawasan dengan berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri. (3) Fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember yaitu guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa kemudian siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju ke depan mempertanggungjawabkan pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) setelah itu guru memberikan penghargaan.



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                       | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....              | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....              | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                               | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                        | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                         | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 8           |
| 1. Manfaat Teoritis .....                        | 8           |
| 2. Manfaat Praktis .....                         | 8           |
| E. Definisi Istilah.....                         | 9           |
| 1. Penerapan .....                               | 9           |
| 2. Metode Resitasi.....                          | 10          |
| 3. Hasil Belajar.....                            | 11          |
| 4. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ..... | 12          |



|   |           |
|---|-----------|
| F. Sistematika Pembahasan .....                 | 12        |
| <b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>          | <b>13</b> |
| A. Kajian Terdahulu .....                       | 13        |
| B. Kajian Teori .....                           | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>44</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....        | 44        |
| B. Lokasi Penelitian.....                       | 44        |
| C. Subjek Penelitian.....                       | 45        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 45        |
| E. Analisis Data .....                          | 48        |
| F. Keabsahan Data.....                          | 51        |
| G. Tahap-tahap Penelitian.....                  | 51        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b> | <b>54</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....              | 54        |
| B. Penyajian Data dan Analisis.....             | 68        |
| C. Pembahasan Temuan.....                       | 83        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                   | <b>90</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 90        |
| B. Saran-saran.....                             | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                     | <b>93</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                        |           |



## DAFTAR TABEL

| No  | Uraian  | Hal |
|-----|---|-----|
| 2.1 | Penelitian Terdahulu .....  | 17  |
| 3.1 | Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....                         | 59  |
| 3.2 | Data peserta didik kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember ..... | 61  |
| 3.3 | Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember .....        | 63  |
| 4.1 | Sarana Pendukung Belajar Mengajar .....                               | 64  |
| 4.4 | Hasil Temuan Penelitian.....  | 83  |





## DAFTAR GAMBAR

| No  | Uraian                                     | Hal |
|-----|--|-----|
| 4.1 | Observasi Pemberian Tugas .....            | 72  |
| 4.2 | Observasi Pelaksanaan Tugas .....          | 74  |
| 4.3 | Dokumentasi Pertanggungjawaban Tugas ..... | 76  |



## DAFTAR GRAFIK

| No  | Uraian   | Hal |
|-----|--|-----|
| 4.1 | Grafik Perbandingan hasil belajar pre test dan post test ..... | 77  |





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian.
- Lampiran 2 : Pernyataan keaslian tulisan.
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesudah menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar.
- Lampiran 4 : Silabus Kelas V MIN 5 Jember.
- Lampiran 5 : Soal Pre Tes
- Lampiran 6 : Soal Post Test
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Jurnal Kegiatan.
- Lampiran 10 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 11 : Instrumen penelitian.
- Lampiran 12 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 13 : Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember.
- Lampiran 14 : Biodata penulis.

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember berada di desa sempolan kecamatan silo kabupaten Jember dan berhadapan langsung dengan SDN sempolan 01. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember terdapat beberapa masalah di kelas VB di antaranya siswa ramai di kelas, siswa masih rendah dalam kognitifnya, siswa merasa malas dengan pembelajaran atau kegiatan belajar yang sedang berlangsung sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dapat berpengaruh kepada kemampuan siswa.

Berdasarkan data kelas yang peneliti terima siswa berjumlah 23 dalam satu kelas, siswa dalam kategori sedang berjumlah 9 anak, siswa yang kategori pasif berjumlah 14 anak. Metode ceramah yang di ajarkan oleh guru kurang menarik sehingga mengakibatkan nilai siswa rendah.<sup>1</sup>

Hal ini bisa di lihat dari hasil pre tes siswa kelas VB mencapai 1.255 dengan rata-rata 54. Sehingga dari hasil ini dapat dikategorikan rendah. Setelah guru menggunakan metode resitasi ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya, sebagai mana hasil post tes menunjukkan jumlah skor siswa 1676 dengan rata-rata 73. Hal ini bisa dilihat dengan rincian presentase kenaikan nilai yang diperoleh oleh siswa.

---

<sup>1</sup> Peneliti, *Observasi*, Jember, 13 April 2019.



Rinciannya sebagai berikut; siswa yang mengalami kenaikan 25% berjumlah 1 orang, siswa yang mengalami kenaikan 27% berjumlah 6 orang, siswa yang mengalami kenaikan 29% berjumlah 5 orang, siswa yang mengalami kenaikan 32% berjumlah 1 orang, siswa yang mengalami kenaikan 33% berjumlah 3 orang, siswa yang mengalami kenaikan 38% berjumlah 2 orang, siswa yang mengalami kenaikan 44% berjumlah 1 orang, siswa yang mengalami kenaikan 50% berjumlah 3 orang, siswa yang mengalami kenaikan 58% berjumlah 1 orang, jika dilihat dari jumlah keseluruhan nilai siswa mengalami kenaikan 34%. Dengan menggunakan metode resitasi hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah membuat siswa meningkat.<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Suwati. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember menyatakan:

Dengan menggunakan metode resitasi siswa terlihat aktif belajar dan bisa membuat siswa untuk lebih percaya diri mengerjakan tugasnya, Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar karena dengan pemberian tugas guru dapat mengetahui hasil belajar. Melalui pemberian tugas siswa merasa terampil mengerjakan, semakin lancar, semakin pasti, semakin terarah ke tujuan yang ingin dicapai. Problem yang ada di kelas VB siswa masih rendah dalam kognitifnya, siswa terlalu pasif

---

<sup>2</sup> Peneliti, *Observasi*, Jember, 15 Agustus 2019.

dan kurang mampu dalam pembelajaran. Sehingga guru memilih menggunakan metode resitasi ”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suwati tersebut, beliau menggunakan metode resitasi dalam menghadapi masalah tersebut Secara denotatif, Resitasi adalah pembacaan hafalan di muka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas. dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa resitasi (sebagai istilah psikologi) disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri.

Metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI karena siswa tidak merasa bosan, percaya diri dalam mengerjakan tugasnya dan tidak cenderung pasif. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember menambah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu menggunakan metode Resitasi. Metode resitasi sangatlah penting digunakan

---

<sup>3</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 13 April 2019.

<sup>4</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 175.



dalam proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penggunaan metode Resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai penguat dalam memahami materi dan siswa dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan. Dengan menggunakan metode Resitasi, siswa dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Metode Resitasi (pemberian tugas) merupakan tugas atau pekerjaan dari guru yang diberikan kepada siswa yang harus dilaksanakan dengan baik.

Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar karena dengan pemberian tugas guru dapat mengetahui tentang hasil belajar. Melalui pemberian tugas siswa merasa terampil mengerjakan, semakin lancar, semakin pasti, semakin terarah ke tujuan yang ingin dicapai. Pemberian tugas yang diberikan secara teratur dan berkala akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar siswa yang positif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari kembali sendiri.

Dengan pemberian metode resitasi diharapkan siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sehingga siswa dapat mengerjakan tugasnya sendiri tanpa mencontek tugas temanya agar dapat lebih memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan. Pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan evaluasi pembelajaran. Penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program pendidikan mulai

---

<sup>5</sup> Zuharini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 11.

perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidikan manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>6</sup> Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terkandung dalam ilmu pendidikan islam, yang mana menelaah tentang peristiwa, pertumbuhan, dan perkembangan agama islam pada zaman dahulu yang benar-benar terjadi sampai sekarang, agar siswa dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.<sup>7</sup>

Menurut sistem pendidikan nasional (sisdiknas). Dalam pasal 3 UU sisdiknas No. 20 tahun 2003 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “ untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>8</sup> bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan

---

<sup>6</sup> Moh sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: Stain Press 2013), 8.

<sup>7</sup> Chabib Thoha Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), 215.

<sup>8</sup> Depdikbud, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Depdikbud* (Jakarta: 2003), 2.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 menyatakan bahwa "Peningkatan hasil belajar melalui Metode resitasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan tugasnya dan siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran".<sup>9</sup>

Dari penulisan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VB Melalui Metode Resitasi dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember Tahun 2019/2020.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Maka dalam penelitian apapun, fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya<sup>10</sup>

1. Bagaimana fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020?

<sup>9</sup> Suwati, *Wawancara*, 13 April 2019.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.



2. Bagaimana fase pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya<sup>11</sup>. Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan fase pemberian tugas metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan fase pelaksanaan tugas metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mendeskripsikan fase pertanggungjawaban tugas metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

---

11 Ibid., 45.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realita.<sup>12</sup> Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar melalui metode resitasi
- b. Penelitian ini dapat menjadikan referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi, khususnya di IAIN Jember.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan menambah wawasan dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan metode resitasi.

#### b. Bagi madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi lembaga dalam mengembangkan pendidikan, khususnya

---

<sup>12</sup> Ibid., 45.

dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

c. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu cara untuk lebih menyadarkan masyarakat khususnya orang tua terhadap pentingnya pendidikan untuk anak.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>13</sup> Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan berarti proses, cara, memasang, mempraktikkan.<sup>14</sup> Menurut sudiono mengatakan bahwa “Penerapan merupakan sesuatu yang telah direncanakan atas hasil pembelajaran.<sup>15</sup> Penerapan disebut pula implementasi yang berarti pelaksanaan, penggunaan, pemakaian, pemasangan, aplikasi, dan kemampuan dalam penggunaan praktis. Penerapan dan implementasi merupakan suatu proses penggunaan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

---

<sup>13</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*,...45.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Tiga)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1180.

<sup>15</sup> Sudiono, dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN Malang Press, 2006), 25.



memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>16</sup>

Jadi, penerapan adalah suatu implementasi yang digunakan dalam suatu bidang tertentu, serta penggunaan atau aplikasi suatu kegiatan yang dapat memberikan perubahan yang positif, terutama perubahan pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan nilai seseorang.

## 2. Metode Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan, bengkel, di rumah siswa, atau di mana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara

---

<sup>16</sup> E, Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2010), 93.

kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individuak, atau dapat pula secara kelompok.<sup>17</sup>

Jadi, Resitasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar dimana guru memberikan tugas kepada siswa kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.

### 3. Hasil belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil yaitu produk yang menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional yang dimaksudkan adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar, setelah memahami belajar siswa berubah perilakunya dibandingkan sebelumnya.<sup>18</sup>

Hasil belajar merupakan hasil proses kegiatan belajar mengajar dengan adanya perubahan pada diri siswa yang tercermin dalam hal kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir rasional dan kritis. Hal ini bahwa seseorang atau peserta didik yang telah melalui proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan<sup>19</sup>.

Jadi, Hasil belajar juga sebagai alat mengukur untuk mengetahui sejauh mana metode yang diterapkan berhasil dengan mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru terhadap materi kepada peserta

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 85.

<sup>18</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), 44.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 22.

didik dalam mengajarkan materi yang telah di buat dan di susun untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dalam kelas.

#### 4. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terkandung dalam ilmu pendidikan Islam, yang menelaah tentang peristiwa, pertumbuhan, dan perkembangan agama Islam pada zaman dahulu yang benar-benar terjadi sampai sekarang, agar siswa dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.<sup>20</sup>

Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Jadi, judul penelitian yang dimaksud peneliti adalah proses perubahan menjadi lebih baik hasil belajar siswa yang menggunakan metode Resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab diantara lain yaitu:

1. Bab satu, pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi istilah.

---

<sup>20</sup> Chabib toha Dkk, *Metodologi*,...215.



2. Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan serta berisi tentang kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang akan dijadikan pijakan dalam penelitian.
3. Bab tiga, metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Metode penelitiannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahapan penelitian.
4. Bab empat, penyajian data dan analisis data. Bab ini menguraikan tentang gambar objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan dilapangan.
5. Bab lima, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran-saran yang konstruktif dan bermanfaat.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan,<sup>21</sup> kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Ada beberapa kali hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain :

1. Adies Silvia Marekas. 2016. Judul Skripsi: Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VII di SMPN 7 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Adies Marekas maka dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : (1) bagaimana penerapan metode Resitasi untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMPN 7 Kotabumi. (2) untuk menganalisis peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS

---

<sup>21</sup> Ibid., 45.

Terpadu dengan metode Resitasi tugas pada peserta didik kelas VII SMPN 7 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian yang dilakukan Adies Marekas adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII E SMPN 7 Kotabumi Lampung Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi.<sup>22</sup>

2. Kornia Kurniasih Pamuji. 2012. *Judul Skripsi: Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2012.*

Penelitian yang dilakukan oleh Kornia Kurniasih Pamuji maka dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : (1) apakah metode Resitasi dapat meningkatkan aktifitas belajar matematika bagi siswa kelas IV sekolah dasar negeri sukobubuk 01 kecamatan margorejo kabupaten pati? (2) apakah metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV sekolah dasar negeri sukobubuk 01 kecamatan margorejo kabupaten pati?

Penelitian yang dilakukan Kornia Kurniasih Pamuji adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru SDN sukobubuk 01 kecamatan margorejo kabupaten pati. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamatan), metode dokumentasi, metode tes, dan metode wawancara. Dalam menentukan keabsahan data,

---

<sup>22</sup> Adies Silvia Marekas, *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VII SMP N 7 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015-2016* (Skripsi, universitas lampung bandar lampung, 2016), 6-41.

penelitian ini adalah menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah intraktif milles dan huberman. Model yang mencakup tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>23</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Heti Afriani adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV tahun pelajaran 2011-2012. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dokumentasi.<sup>24</sup>Kaharuddin. 2011. Judul skripsi. Kontribusi metode resitasi terhadap pencapaian prestasi belajar SKI siswa madrasah ibtidaiyah borong PA'LA'LA Kec pattallassang kabupaten gowo.

Penelitian yang dilakukan oleh kaharuddin maka dapat didefinisikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut : (1) bagaimana kontribusi metode resitasi atau pemberian tugas terhadap pencapaian prestasi belajar SKI peserta didik madrasah ibtidaiyah borong pa'la'la kabupaten gowa? (2) bagaimana prestasi belajar SKI peserta didik di madrasah ibtidaiyah borong pa' la'la kecamatan pattallassang kabupaten gowa ?

Penelitian yang dilakukan kaharrudin adalah penelitian kuantitatif.

Tekhnik pengumpulan data menggunakan angket, test, wawancara dan observasi.

<sup>23</sup> Korina Kurniasih pamuji, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Bagi siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo KabupatenPati* (Skripsi, universitas muhammadiyah surakarta Pati, 2012), 5-9.

<sup>24</sup> Heti Afriani, *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012), 11-25



Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel perbedaan dan persamaan judul dengan yang akan dilakukan:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis**

| No | Nama                  | Tahun | Judul  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|-----------------------|-------|--|---|--|
| 1  | 2                     | 3     | 4  | 5   | 6  |
| 1  | Adies Silvia Marekas. | 2016. | Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VII di SMPN 7 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015-2016 | a. Sama-sama Menggunakan penelitian kualitatif.<br>b. Sama-sama meneliti metode Resitasi. | a. Penelitian terdahulu berfokus pada meningkatkan aktifitas dan hasil belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada metode |

| No | Nama              | Tahun | Judul                     | Persamaan                | Perbedaan   |
|----|-------------------|-------|---------------------------|--------------------------|---|
| 1  | 2                 | 3     | 4                         | 5                        | 6   |
|    |                   |       |                           |                          | <p>resitasi dan hasil belajar.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPS terpadu sedangkan peneliti sekarang menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.</p> |
| 2  | Korinia Kurniasih | 2012. | Peningkatan Aktivitas dan | a. Sama-sama menggunakan | a. Penelitian terdahulu   |

| No | Nama    | Tahun | Judul   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---------|-------|---|---|---|
| 1  | 2       | 3     | 4   | 5   | 6   |
|    | Pamuji. |       | Hasil Belajar<br>Matematika<br>Melalui Metode<br>Resitasi Bagi<br>Siswa Kelas IV<br>SDN<br>Sukobubuk 01<br>Kecamatan<br>Margorejo<br>Kabupaten<br>Pati Tahun<br>2012. | an<br>penelitian<br>kualitatif.<br>Sama-sama<br>menggunakan<br>metode<br>Resitasi | berfokus<br>pada<br>meningkatkan<br>an aktifitas<br>dan hasil<br>belajar.<br>sedangkan<br>penelitian<br>sekarang<br>berfokus<br>pada<br>metode<br>resitasi dan<br>hasil<br>belajar.<br>b. Penelitian<br>terdahulu<br>menggunakan<br>an PTK<br>sedangkan |

| No | Nama | Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan   |
|----|------|-------|-------|-----------|---|
| 1  | 2    | 3     | 4     | 5         | 6   |
|    |      |       |       |           | <p>peneliti menggunakan an study kasus.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan an mata pelajaran matematika sedangkan penelitian sekarang menggunakan an mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.</p> |



| No | Nama       | Tahun | Judul   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|------------|-------|---|--|---|
| 1  | 2          | 3     | 4   | 5  | 6   |
| 3  | Kaharuddin | 2011  | Kontribusi metode resitasi terhadap pencapaian prestasi belajar SKI siswa madrasah ibtidaiyah borong PA'LA'LA kec.pattalassan g kabupaten gowa. | a. Sama-sama memfokuskan pada metode Resitasi<br>b. sama-sama menggunakan mata pelajaran SKI | .penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif penelitian terdahulu sudah dilaksanakan sedangkan peneliti akan melaksanakan. |

Sumber Data: diolah dari penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan evaluasi dari suatu pembelajaran. Penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidikan manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.<sup>25</sup>

Sudijono mengemukakan pada dasarnya merupakan penafsiran atau interpretasi yang bersumber kuantitatif, sedangkan data kualitatif merupakan hasil dari pengukuran. Berbeda dengan evaluasi, penilaian dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Assessment berarti menilai sesuatu, menilai itu sendiri berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu yang mengacu pada ukuran tertentu seperti menilai baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya.<sup>26</sup>

Evaluasi yaitu suatu proses pengumpulan pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan, berkelanjutan, bukti-bukti autentik akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik (pusat kurikulum, 2009)

Pada pembelajaran hasil belajar mengarah kepada beberapa aspek untuk mencapai tujuan dari pembelajaran atau hasil belajar. Menurut Bloom ada satu aspek yaitu :

---

<sup>25</sup> Moh sahlani, *Evaluasi*,...8.

<sup>26</sup> Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 2.

#### a. Kognitif

Ranah ini menitik bertakan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif yaitu :

##### 1) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk mengingatkan bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.

##### 2) Pemahaman

Pemahaman yaitu suatu kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implementasi seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum dan membaca grafik.

##### 3) Penerapan

Penerapan yaitu mencakup penggunaan abstraksi didalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah di pelajari ke dalam situasi

yang baru atau nyata. Misalnya menerapkan dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.<sup>27</sup>

## 2. Metode Resitasi

### a) Pengertian Metode Resitasi

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Artinya seorang guru yang mengambil langkah-langkah untuk membantu siswa merealisasikan tujuan tertentu. Dengan demikian, bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup>

Secara denotatif, resitasi adalah pembacaan hafalan di muka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas. Save M. Dagun dalam kamus besar ilmu pengetahuan tertulis bahwa resitasi (sebagai istilah psikologi) disebut sebagai metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri.

Metode tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari itu. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok. Tugas dan resitasi bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan tempat lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi*,...20-21.

<sup>28</sup> Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 185.

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 208.



Uraian di atas menggambarkan bahwa resitasi sebagai metode (belajar) dan atau mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri, atau menampilkan diri dalam menyampaikan suatu (puisi, syair, drama) atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.

#### b) Langkah-langkah Penerapan Metode Resitasi

Langkah-langkah menggunakan metode tugas/resitasi adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

##### 1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

##### 2) Fase Pelaksanaan Tugas

a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.

---

<sup>30</sup> Ibid, 209.

- b. Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya.
- c. Dusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.
- d. Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

### 3) Fase pertanggungjawaban tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
- b. Ada tanya jawab dan diskusi
- c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.

### c) Syarat-Syarat Metode Resitasi

Guru harus mengetahui beberapa syarat dan syarat-syarat tersebut harus pula diketahui oleh siswa yang akan diberi tugas, yaitu:

- 1) Tugas yang diberikan harus berkaitan dengan pelajaran yang telah mereka pelajari, sehingga siswa sanggup mengerjakannya juga sanggup menghubungkannya dengan pelajaran tertentu.
- 2) Guru harus dapat mengukur dan memperkirakan bahwa tugas yang diberikan kepada siswa akan dapat dilaksanakannya karena sesuai dengan kesanggupan dan kecerdasan yang dimilikinya.

- 3) Guru harus menanamkan kepada siswa bahwa tugas yang diberikan kepada mereka akan dikerjakan atas kesadaran sendiri yang timbul dari hati.
- 4) Jenis tugas yang diberikan kepada siswa harus dapat dimengerti benar-benar, sehingga siswa tidak ada keraguan dalam melaksanakannya.<sup>31</sup>

d) Tujuan Metode Resitasi

Tujuan metode resitasi biasa digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru.

Di samping itu untuk memperoleh pengetahuan dengan melaksanakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta ketrampilan siswa di sekolah, melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah itu. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.<sup>32</sup>

Adapun tujuan metode resitasi atau pemberian tugas umumnya digunakan untuk:

---

<sup>31</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 298-300.

<sup>32</sup> Rostiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 133-134.

- 1) Agar pengetahuan yang telah diterima siswa lebih mantap.
- 2) Untuk mengaktifkan siswa mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, dan mencoba sendiri.
- 3) Agar siswa lebih rajin.<sup>33</sup>

e) Bentuk-bentuk Metode Resitasi

Dalam proses belajar mengajar bentuk metode resitasi dapat dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu secara kelompok dan individual.

1) Bentuk kelompok

Bentuk kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok, bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Apabila guru dalam menghadapi siswa di kelas merasa perlu dibagi dalam beberapa kelompok untuk memecahkan suatu masalah untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan secara bersama-sama, maka cara itu termasuk bentuk dari metode resitasi.

Kerja kelompok wajar digunakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan antara lain:

- a) Memperoleh penguasaan atas bahan pengajaran.
- b) Membina kerja sama antar sesama siswa.
- c) Memupuk dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan kelompok.

---

<sup>33</sup> Abu Ahmadi, dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 61.

- d) Melatih kepemimpinan siswa.
- e) Mengembangkan rasa setia kawan dan sikap tolong-menolong.
- f) Mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa ke dalam hidup kebersamaan dalam masyarakat.
- g) Langkah-langkah kerja kelompok antara lain:
- h) Membentuk kelompok.
- i) Pemberian tugas-tugas kepada kelompok.
- j) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- k) Guru bersama siswa melakukan penilaian.
- l) Membentuk kelompok
- m) Pemberian tugas-tugas kepada kelompok
- n) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya

(1) Guru bersama siswa melakukan penilaian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil kerja kelompok:

- (a) Kecerdasan individual, yaitu semakin terdapat anggota kelompok yang cerdas akan semakin baik hasil kerja kelompok dan sebaliknya.
- (b) Keakraban kelompok terhadap bidang masalah yang dihadapi maupun terhadap cara-cara kerja sama dalam kelompok.
- (c) Harmonis tidaknya atau keserasian hubungan emosional dan hubungan antarpribadi dalam kelompok.

(d) Ada tidaknya semangat dan kegairahan kerja dalam kelompok.

(e) Berat ringannya atau sukar tidaknya tugas-tugas yang dihadapi oleh kelompok.

(f) Besar kecilnya jumlah anggota kelompok dan kemampuan pemimpin kelompok yang baik dan memadai.

## 2) Bentuk individual

Bentuk ini, merupakan pembentukan kemampuan belajar sendiri untuk mencapai pemahaman dan penemuan diri sendiri sehingga terbentuk konsep diri (*Self-Concept*).

Belajar individu adalah mengajar dan melatih siswa untuk belajar dalam rangka pendewasaan dan keterampilan dalam belajar agar siswa itu dapat menemukan konsep dirinya secara pribadi.<sup>34</sup>

### a) Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Metode resitasi ini dalam pelaksanaannya mempunyai kelebihan, disamping itu juga ada kelemahan. Kelebihan metode

resitasi ini adalah:

#### 1) Kelebihan Metode Resitasi

a) Anak-anak belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 85.



- b) Dapat mempertebal tanggung jawab. Karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan dihadapan guru.
- c) Memupuk anak agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
- d) Mendorong anak-anak supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai sukses.
- e) Hasil pelajaran akan bertahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat anak-anak.
- f) Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.
- g) Waktu yang dipergunakan tak terbatas sampai pada jam-jam pelajaran sekolah.
- h) Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.<sup>35</sup>

## 2) Kelemahan Metode Resitasi

- a) Siswa yang terlalu bodoh sukar sekali belajar
- b) Kemungkinan tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang lain

---

<sup>35</sup> Sukarno, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Elkaf, 2012), 151.

- c) Kadang-kadang siswa menyalin atau meniru pekerjaan temannya sehingga pengalamannya sendiri tidak ada.
- d) Kadang-kadang pembahasannya kurang sempurna.
- e) Bila tugas terlalu sering dilakukan oleh murid akan menyebabkan terganggunya kesehatan siswa dan menyebabkan siswa asal dalam mengerjakannya.
- f) Mencari tugas yang sesuai dengan kemampuan setiap individu sulit, jalan pengajaran lambat dan memakan waktu yang lama.
- g) Kalau siswa terlalu banyak, kadang-kadang guru tidak sanggup memeriksa tugas-tugas siswa tersebut.

Cara mengatasi kelemahan-kelemahan metode resitasi (pemberian tugas), antara lain:

- (1) Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan.
- (2) Tugas yang diberikan kepada siswa dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing.
- (3) Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
- (4) Adakan kontrol atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan guru.
- (5) Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan:
  - (a) Menarik minat dan perhatian siswa

- (b) Men dorong siswa untuk mencari, mengalami, dan menyampaikan.
- (c) Diusahakan agar tugas itu bersifat praktis dan ilmiah.
- (d) Bahan pelajaran yang ditugaskan dari hal-hal yang sudah dikenal siswa.

### 3) Kewajaran Pemberian Tugas

- a) Apabila tujuan yang hendak dicapai oleh siswa jelas.
- b) Apabila tugas yang diberikan dapat mendorong siswa untuk memupuk pendapat.
- c) Tugas yang diberikan hendaknya dapat mengisi waktu luang bagi siswa.
- d) Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima siswa lebih mantap.
- e) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan hendaknya dapat menambah pengalaman siswa.
- f) Segala tugas yang diberikan oleh guru harus jelas oleh siswa.
- g) Guru memberikan beberapa petunjuk dalam usaha menyelesaikannya.<sup>36</sup>

### 4) Manfaat Penggunaan Metode Resitasi

---

<sup>36</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 364-365.

- a) Pemberian tugas atau resitasi bila dirancang secara tepat dan proporsional akan dapat meningkatkan bagaimana cara belajar yang benar.
- b) Pemberian tugas yang diberikan secara teratur, dan berkala akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang dapat memotivasi anak untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari kembali sendiri.
- c) Jika pemberian tugas menggunakan bahan yang bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, maka akan memberikan arti yang besar bagi siswa.
- d) Pemberian tugas juga harus memperhitungkan waktu dan kesempatan yang tersedia, maka pemberian tugas akan menjadi pengalaman belajar yang dapat dirasakan manfaatnya.<sup>37</sup>

#### 5) Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Metode Resitasi

- a) Perumusan tujuan yang jelas
- b) Keadaan siswa

Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan.

Guru dapat menggerakkan siswa seandainya metode resitasi

---

<sup>37</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 186-187.

sesuai dengan tingkat perkembangan/kematangan siswa, baik secara kelompok maupun secara individual.

c) Materi atau Bahan Pengajaran

Penetapan metode resitasi atas dasar pertimbangan materi akan tidak jauh berbeda hasilnya dengan dasar pertimbangan tujuan.

d) Situasi

Situasi di sini ialah suasana belajar atau suasana kelas.

e) Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya atau memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fasilitas terdapat dua macam, yaitu fasilitas yang bersifat fisik seperti tempat dan perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran dan perpustakaan. Fasilitas yang bersifat nonfisik yaitu waktu, kesempatan, biaya dan berbagai aturan serta kebijaksanaan pimpinan sekolah.

f) Guru

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. Penguasaan dan

pandangan guru akan metode resitasi atau metode yang lain harus diperhitungkan.<sup>38</sup>

#### 6) Strategi Metode Resitasi

Pemilihan strategi mengajar yang tepat merupakan masalah efektivitas guru. Hal ini meliputi bagaimana mengelola lima hal, yaitu pengelolaan waktu, pemilihan apa yang harus disampaikan, mengetahui di mana dan bagaimana menerapkan kekuatan guru seefektif mungkin, menentukan prioritas yang tepat, dan kemudian menjalin antara satu dengan yang lain untuk memperoleh keputusan yang efektif. Kelima hal ini harus diperhatikan, apabila guru mengambil keputusan mengenai metode tertentu yang hendak dipakai.

Kadang-kadang lebih baik guru mengajar dengan berceramah daripada memberi kebebasan bekerja secara mandiri kepada siswa. Guru harus mengetahui, kapan ia harus membiarkan siswa mencari informasi sendiri.

Dalam memilih strategi, guru harus berpedoman pada tiga kriteria:

- b) Sifat dan tujuan belajar yang hendak dicapai.
- c) Kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar.
- d) Kemampuan siswa yang tercakup dalam tugas.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 137-143.



Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Resitasi (Penugasan) adalah metode yang sesuai digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

#### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etimologi dapat ditelusuri dari asal kata arab syajarah artinya pohon. Dalam bahasa asing lainnya peristiwa sejarah disebut histore (perancis) dan masih banyak lagi.

Sejarah menurut istilah adalah suatu yang tersusun dari serangkaian peristiwa masa lampau, keseluruhan pengalaman manusia dan sejarah sebagai suatu cara yang diubah-ubah, dijabarkan dan dianalisa.<sup>40</sup> Sejarah merupakan bagian penting dari perjalanan sebuah umat, bangsa, negara maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui.

Melalui sejarah pulalah manusia dapat mengambil banyak pelajaran dari proses kehidupan suatu umat, bangsa, negara, dan sebagainya.

Diantara pelajaran penting yang dapat diambil dari sejarah adalah mengambil sesuatu yang baik dari umat, bangsa, dan negara untuk

---

<sup>39</sup> Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: Rajawali, 1991), 248.

<sup>40</sup> Siti Mariyam dkk, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Lesfi, 2004), 4.

senantiasa dilestarikan dan dikembangkan. Sedangkan terhadap hal-hal yang tidak baik, sedapat mungkin ditinggalkan dan dihindari.<sup>41</sup>

Sejarah adalah silsilah, kejadian, atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.<sup>42</sup> Kebudayaan Adalah keadaan atau hasil karya manusia yang bersifat keindahan peradaban. Sedangkan islam ialah agama yang dibawa/diajarkan oleh nabi muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an.<sup>43</sup> Al-Qur'an sendiri mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan, yang berlangsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu faktor keteladanan, cermin pperbandingan dan perbaikan keadaan, khususnya bagi umat islam.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terkandung dalam ilmu pendidikan Islam, yang mana menelaah tentang peristiwa, pertumbuhan, dan perkembangan agama Islam pada zaman dahulu yang benar-benar terjadi sampai sekarang, agar siswa dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Fatah Syukur, *Sejarah Peradapan Islam* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2011), 3.

<sup>42</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 111.

<sup>43</sup> Ibid, 444.

<sup>44</sup> Chabib Thoaha Dkk, *Metodologi*,...215.

Menurut sistem pendidikan nasional (sisdiknas). Dalam pasal 3 No.20 UU sisdiknas tahun 2003 ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “ untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>45</sup> bahwa: “ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara..”

b. Tujuan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Secara khusus, tujuan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Maadrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan kepada peserta didik. Pengetahuan dalam hal ini yang sangat ditekankan adalah dalam ranah kognitifnya, sehingga siswa dapat membedakan sesuatu perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk sesuai dengan hati nuraninya.
- 2) Mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah. Hikmah-hikmah yang terdapat dalam cerita sejarah ini banyak.

---

<sup>45</sup> Depdikbud, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Depdikbud* (Jakarta: 2003), 2.

namun, tujuan yang utamanya dari ibrah tersebut adalah dapat dijadikan pelajaran dan pembentukan perilaku anak didik melalui pesan dan kesan yang terdapat dalam sejarah. Pesan berarti sarana melalui cerita sejarah dan dari cerita tersebut membawa kesan bagi anak didik, dari guru yang menceritakan tentang cerita sejarah tersebut.

- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cerminan atas fakta sejarah yang ada. Guru menjadi cermin bagi siswa, sehingga cerita yang disampaikan oleh guru, memang benar adanya.
- 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh keteladanannya sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Tokoh ada peran yang diceritakan dalam sejarah tersebut. Guru harus bisa menceritakan dengan sebaik mungkin dan seoptimal mungkin, agar tokoh yang baik menjadi teladan bagi siswa yang mendengarnya.<sup>46</sup>

c. Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sementara, berkaitan dengan ruang lingkungannya, bahwa ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada sebagai berikut:

- a) “Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dikaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah rasulullah SAW dan al-Khulafaur Rosyidin”.

<sup>46</sup> Aslan, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 50-51.

- b) “Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (Mts) dikaji tentang Dinasti umayah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah”.
- c) Di tingkat Madrasah Aliyah (MA) dikaji tentang sejarah peradaban Islam di Andalusia, gerakan pembaharuan di dunia Islam dan perkembangan Islam di Indonesia” (Zaenal Abidin Setiawan, 2011).<sup>47</sup>

#### **4. Penerapan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Penerapan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam terdiri dari tiga bagian, yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas, dan fase pertanggungjawaban tugas pembelajaran.

##### a. Fase pemberian tugas

##### 1) Pengertian pemberian tugas

Pemberian tugas adalah guru memberikan tugas kepada siswa dan guru mengecek nya apakah sudah dikerjakan atau belum. Tugas itu saat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajarinya bersama temannya atau sendiri.<sup>48</sup>

Langkah-langkah Fase Pemberian Tugas :

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat

<sup>47</sup> Ibid., 56.

<sup>48</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar,...*134

sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.<sup>49</sup>

#### b. Fase Pelaksanaan Tugas

##### 2) Pengertian Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas adalah siswa melaksanakan tugas dengan belajar sendiri atau mencari sumber sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan penjelasan dari guru. Dalam proses ini guru perlu mengontrol, siswa melaksanakan tugas itu apakah dikerjakan dengan baik, apakah dikerjakan oleh siswa itu sendiri, tidak dikerjakan oleh orang lain.<sup>50</sup>

Langkah-langkah Fase Pelaksanaan Tugas :

- a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya.
- c) Diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.
- d) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.<sup>51</sup>

#### c. Fase pertanggungjawaban Tugas

##### 3) Pengertian Pertanggungjawaban Tugas

Pertanggungjawaban tugas adalah untuk menilai hasil kerja siswa dan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai usaha siswa mengenai tugas itu.<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*,...86

<sup>50</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar*,...135

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*,...86

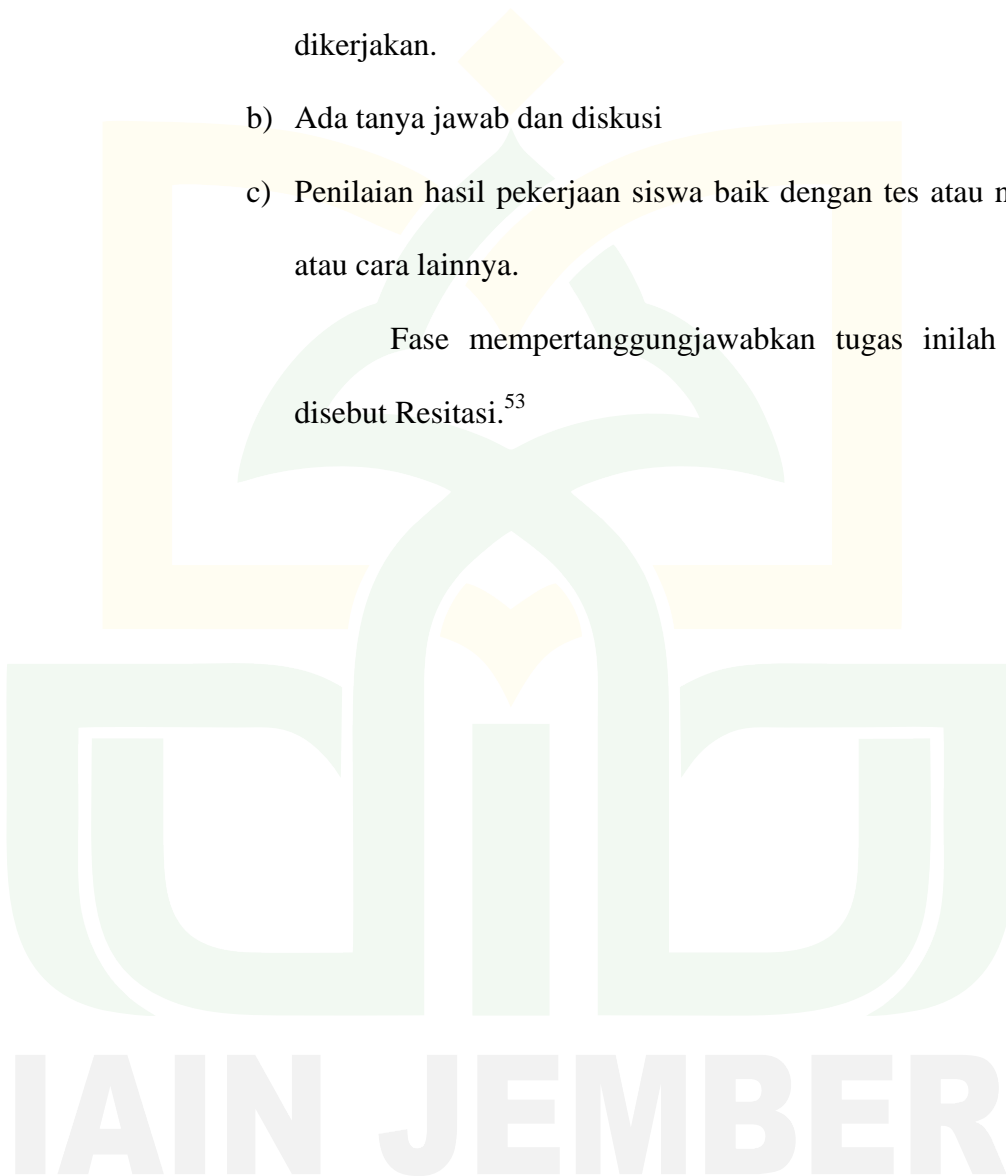


Langkah-langkah Fase pertanggungjawaban tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
- b) Ada tanya jawab dan diskusi
- c) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut Resitasi.<sup>53</sup>



---

<sup>52</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar,...*135

<sup>53</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar,...*86

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena peneliti ini mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya.<sup>54</sup> Dengan begitu, setiap kejadian akan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui secara lengkap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus karena peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik.<sup>55</sup> Dengan itu, peneliti dapat lebih mengetahui peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VB melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.<sup>56</sup> Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Jl. Olahraga nomer 20, Onjur Sempolan, Kecamatan Silo Kabupaten Jember Jawa Timur. Adapun alasan

---

<sup>54</sup> Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2004), 331.

<sup>55</sup> Ibid., 339.

<sup>56</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, ...46

penelitian memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis Negeri yang menggunakan metode resitasi pada salah satu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini peneliti ketahui secara langsung di tempat lokasi penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tau apa yang terkait fokus penelitian ini, atau dia adalah sebagai penguasa/ pihak yang berwenang, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti.<sup>57</sup>

Melalui teknik *purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain sebagai berikut.

1. Bapak Abdul Kohar, S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
2. Ibu Uslah sebagai Waka Kurikulum
3. Ibu Suwati (guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VB)
4. Siswa-siswi kelas VB.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-54

data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>58</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandart. Dengan menggunakan metode ini orang melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi partisipan pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, pelaksanaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Evaluasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan

---

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 117.

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 109.

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>60</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah menggunakan wawancara tidak terstruktur. Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dalam pelaksanaannya peneliti sebagai pewawancara dapat bebas mengajukan pertanyaan tetapi tetap seputar tujuan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 jember.
- b. Fase Pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 jember.
- c. Fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 jember.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber

---

<sup>60</sup>Lexy J. Moeleoung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

datanya masih tetap belum berubah.<sup>61</sup> Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil MIN 5 Jember
- b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
- c. Jumlah Pendidik
- d. Identitas Kepala Madrasah
- e. Jumlah Pseserta Didik
- f. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
- g. RPP metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>62</sup> Adapun proses analisis data ada 3 yaitu : analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, dan teknik analisis data selama di lapangan Model Spradley.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif deskriptif. Model Milles dan Huberman. Menurut Milles

<sup>61</sup>Ibid., 206

<sup>62</sup> Sugiono , *Memahami Penelitian Kualitatif*,...82

dan Huberman dalam analisis kualitatif. Data yang muncul berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data tersebut dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekaman yang kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis.<sup>63</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni dengan menggunakan empat langkah yaitu:

#### 1. Koleksi data (Pengumpulan)

Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, data ini mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas<sup>64</sup>.

#### 2. Kondensasi (condensation)

Pada buku Milles & Huberman ditulis

*“Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripis, documents, and other empirical materials.”*<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid., 86.

<sup>64</sup> Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Pres, 2014), 15.

<sup>65</sup> Matthew B. Milles. DKK, *Qualittatif data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.



Data kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi kumpulan data berupa tulisan yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip, dokumen, maupun bahan yang sesuai kenyataan dalam penelitian ini.<sup>66</sup>

### 3. Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, Sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, Maka penelitian harus menganalisis lebih jauh. Sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, matriks, grafik, dengan demikian, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klasifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### 4. Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pemencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar<sup>67</sup>.

---

<sup>66</sup> Matthew B. Milles, A Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3 rd edision), (California: SAGE Publications, 2014), 323.

<sup>67</sup> Sugiono , *Memahami Penelitian Kualitatif*,...91.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar temuan yang diteliti absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya.<sup>68</sup> Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>69</sup> Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, Kegiatan dalam pra lapangan meliputi:

---

<sup>68</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*,... 47.

<sup>69</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*,...48.

a. Menyusun Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen peneliti meliputi: penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

b. Pengolahan data

Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksud untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Setelah semua data terkumpulkan dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam penerapan data temuan penelitian.

d. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Istitut Agama Islam Negeri Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember yang terletak di Kecamatan Silo Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:

##### 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

- |                            |                                     |
|----------------------------|-------------------------------------|
| a. Nama Sekolah            | : MIN 5 Jember                      |
| b. Nomor statistik sekolah | : 111135090004                      |
| c. Propinsi                | : Jawa Timur                        |
| d. Otonomi Daerah          | : Jember                            |
| e. Kecamatan               | : Silo                              |
| f. Desa /Kelurahan         | : Sempolan/Silo                     |
| g. Jalan dan Nomer         | : Jl . Olah raga No 20<br>Sempolan. |
| h. Kode Pos                | : 68184                             |
| i. Telepon                 | : 0331521652                        |
| j. Daerah                  | : Pedesaan                          |
| k. Status Sekolah          | : A                                 |
| l. Surat Keputusan/SK      | : KD13.09/4/PP./07.<br>/1799/2010   |

- m. Penerbit SK (Ditandatangani oleh) : kanwil (kantor kementerian agama)
- n. Tahun Berdiri :1955
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- p. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- q. Jarak ke pusat kecamatan : 2 kilo
- r. Jarak ke pusat otoda : 21 kilo
- s. Terletak pada lintasan : Desa
- t. E-mail sekolah : Minegerispl@gmail.com
- u. Website sekolah : [www.min 5 jember.blog.id.com](http://www.min5jember.blog.id.com)
- v. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

## 2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah Negeri 5

### Jember

Konstitusi kita UUD RI 1945 pasal 31 mengamanatkan tentang penyelenggaraan pendidikan bagi rakyat Indonesia. Seluruh warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak dan pemerintah wajib membiayainya. Dalam tataran penjabarannya termuat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Jenjang Pendidikan berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 14, Tentang jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut Pasal 17 “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah” yang meliputi pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>70</sup>

Bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan sangat mempengaruhi dunia birokrasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu perubahan lingkungan strategis dimaksud adalah penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain : transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari Good Governance tersebut dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

---

<sup>70</sup> Disadur dari dokumentasi Tata Usaha MIN 5 Jember.



pertama kali didirikan pada tahun 1955 oleh sekelompok Tokoh Agama masyarakat Sempolan. Dengan didasari atas keprihatinan terhadap kondisi dunia pendidikan yang bernafaskan islam khususnya bagi masyarakat desa Sempolan dan umumnya kecamatan Silo. Pada Tahun 1955 Madrasah Ibtidaiyah Mikhorjul Ulum berdiri di sebidang tanah yang ada di Jl. KH. Dewantoro Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Dan pada Tahun 1971 Madrasah Ibtidaiyah Mikhorjul Ulum pindah di Jl. Olah raga No 20 Sempolan. Kemudian pada Tahun 1997 MI Mikhorjul Ulum menjadi MIN Sempolan Filial dan Tahun 1998 resmi menjadi MIN Sempolan. Kemudian pada tahun 2017 berubah lagi menjadi MIN 5 Jember,

Adapun kepala Madrasah nya :

- |  |                          |
|--|--------------------------|
| 1. H. Sholikan                         | (periode 1979 s.d 1984)  |
| 2. H. Mashuri                          | (periode 1985 s.d 1992)  |
| 3. Hj. Supatmi, A.Ma                   | (periode 1993 s.d 2005)  |
| 4. Asjhuri, A.Ma                       | (periode 2006 s.d 2009)  |
| 5. Akhmad Mustain Billah, S.Ag.,M.Pd.I | (periode 2009 s.d 2014)  |
| 6. Abdul Kohar, S.Ag.,M.Pd.I           | (periode 2014 s.d. 2019) |

Selain daripada itu MI NEGERI 5 JEMBER ini didirikan dalam rangka untuk membantu para orang tua dalam mendidik putra-putrinya baik dalam bidang agama maupun dalam bidang umum sehingga menjadi putra-putri yang *“berotak jerman tapi berhati mekah”*.

Letak geografis MI NEGERI ini berada di desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan berhadapan langsung dengan SDN Sempolan 01, yang mana sebagian penduduknya berekonomi menengah kebawah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dokumen ini merupakan gambaran keadaan lembaga MIN 5 Jember Kabupaten Jember. Keadaan lembaga yang dimaksudkan meliputi tugas fungsi lembaga, visi misi lembaga, struktur organisasi, keadaan siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, aset lembaga dan sarana prasarana.

### **3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember**

Letak geografis MI NEGERI ini berada di desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan berhadapan langsung dengan SDN Sempolan 01, yang mana sebagian penduduknya berekonomi menengah kebawah.

- a. Sebelah utara : SDN Sempolan 01
- b. Sebelah timur : Rumah penduduk
- c. Sebelah selatan : Perkampungan penduduk dan sungai
- d. Sebelah barat : RA perwanida 04

### **4. Program Unggulan Madrasah**

- a. Hafalan Al-Qur'an juz 30
- b. Istighosah setiap jumat
- c. Sholat Dhuha san duhur berjamaah
- d. Drumband

- e. Kaligrafi
- f. Puisi
- g. Pidato 3 bahasa (Inggris, Indonesia, Arab)
- h. Olimpiade (matematika, sains)
- i. MTQ
- j. Pramuka
- k. Hadrah

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

| No | Nama                          | L/P | Jabatan            | Pend.<br>Terakhir | Status<br>Kep. |
|----|-------------------------------|-----|--------------------|-------------------|----------------|
| 1  | 2                             | 3   | 4                  | 5                 | 6              |
| 1  | Abdul Kohar, S.Ag             | L   | Kepala<br>Madrasah | S2                | PNS            |
| 2  | Ninik Ernawati S.Pd           | P   | Guru               | S1                | PNS            |
| 3  | Achmad Fauzan Adimah,<br>S.Pd | L   | Guru               | S1                | PNS            |
| 4  | Lissa Nurhidayah,<br>S.Pd     | P   | Guru               | S1                | PNS            |

| 1  | 2                                | 3 | 4            | 5  | 6     |
|----|----------------------------------|---|--------------|----|-------|
| 5  | Slamet Widiyanto, S.Pd.I         | L | Guru         | S1 | PNS   |
| 6  | Muhammad Suhadi,<br>S.Pd.I       | L | Guru         | S1 | PNS   |
| 7  | Rahnat Mulyono, S.Pd             | L | Guru         | S1 | PNS   |
| 8  | Nur Farida, S.Pd.I               | P | Guru         | S1 | PNS   |
| 9  | Wahyu Wiyono, S.Pd               | L | Guru         | S1 | PNS   |
| 10 | Sutali, S.Pd.I                   | L | Guru         | S1 | PNS   |
| 11 | Nuraini, S.Pd.I                  | P | Guru         | S1 | PNS   |
| 12 | Ika puspita Wulandari,<br>S.Pd.I | P | Guru         | S1 | PNS   |
| 13 | Nur Hamida Yusuf,<br>SPd.I       | P | Guru         | S1 | PNS   |
| 14 | Kurnaini Irma Fitriyanti         | P | Administrasi | S1 | PNS   |
| 15 | Hosnia                           | P | BPP          | S1 | PNS   |
| 16 | Suwati, SPd.I                    | P | Guru         | S1 | PNS   |
| 17 | Hariyanto, SPd.I                 | L | TU Bag.      | S1 | PPNPN |

| 1  | 2                                   | 3 | 4          | 5    | 6     |
|----|-------------------------------------|---|------------|------|-------|
|    |                                     |   | Keuangan   |      |       |
| 18 | Abdul Ghofur, SPd.I                 | L | Guru       | S1   | PPNPN |
| 19 | Qurrotul Ainiyah, SPd.I             | P | Guru       | S1   | PPNPN |
| 20 | Luluk Eka Budiastutik,<br>SPd       | P | Guru       | S1   | PPNPN |
| 21 | Istiqhfaroh Nurhidayah,<br>SPd      | P | Guru       | S1   | PPNPN |
| 22 | Koko Nurcahyo                       | L | Pramubakti | SLTP | PPNPN |
| 23 | Nicky Nastiti Karya<br>Prativi, SPd | P | Guru       | S1   | PPNPN |
| 24 | Nahliyatul Uslah, M.Pd.I            | P | Guru       | S2   | PPNPN |

Tabel 3.2

Data peserta didik kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

| No | Nama              | Jenis<br>Kelamin | NISN       |
|----|-------------------|------------------|------------|
| 1  | 2                 | 3                | 4          |
| 1  | Ahmad Hissil Arby | L                | 0096653330 |
| 2  | Deni Maulana      | L                | 0099780827 |

| No | Nama                         | Jenis Kelamin | NISN       |
|----|------------------------------|---------------|------------|
| 1  | 2                            | 3             | 4          |
| 3  | Fitri Wulandari              | P             | 0098267447 |
| 4  | Ifrohaul Ameliya             | P             | 0092448232 |
| 5  | M. Farel Indra Pratama       | L             | 0083508362 |
| 6  | Marsa Diniaseh Lestari       | P             | 0097367203 |
| 7  | Miftahul Abrori              | L             | 0081966755 |
| 8  | Moch. Ilzam Maulana          | L             | 0092354472 |
| 9  | Mochammad Reihan Ardiansyah  | L             | 0086918774 |
| 10 | Mohammad Redo Alfurqon       | L             | 0098333951 |
| 11 | Mohammad Sofan Firdaus       | L             | 0084406226 |
| 12 | Muhammad Miftahul Ali        | L             | 0096481861 |
| 13 | Muhammad Alan Maulana        | L             | 0083685606 |
| 14 | Muhammad Erfan Efendi        | L             | 0078180100 |
| 15 | Muhammad fathur Riziq Yufiko | L             | 0098303806 |
| 16 | Muhammad Holqi Ilham Maskur  | L             | 0082993838 |
| 17 | Muhammad Nouval Firmandhany  | L             | 0074998305 |
| 18 | Muhammad Rendi Pratama       | L             | 0091320285 |
| 19 | Muhammad Suqiyono            | L             | 0073941475 |
| 20 | Nur Samsul Arifin            | L             | 0092436962 |
| 21 | Nurfatwa Kamila Jamil        | P             | 0093261734 |

| No | Nama             | Jenis Kelamin | NISN       |
|----|------------------|---------------|------------|
| 1  | 2                | 3             | 4          |
| 22 | Sunatul Fitriyah | P             | 0085981673 |
| 23 | Tri Wulandari    | P             | 0082726764 |

### 5. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama Kepala Madrasah : Abdul Kohar, S.Ag
- b. NIP : 197205181993031002
- c. Tempat tanggal lahir : Mojokerto, 18-05-1972
- d. Pangkat/Gol : IV A
- e. TMT : 01 Mei 2014
- f. Pendidikan : S2 PAI IAIN Sunan Ampel
- g. Alamat : Desa Sidomulyo Kecamatan Silo
- h. Telepon : 081336451232

**Tabel 3.3**  
**Jumlah peserta didik MIN 5 Jember**

| KELAS | JUMLAH MURID/SISWA |           |        |
|-------|--------------------|-----------|--------|
|       | Laki-Laki          | Perempuan | Jumlah |
| 1     | 2                  | 3         | 4      |
| I-A   | 8                  | 22        | 30     |
| I-B   | 19                 | 10        | 29     |
| I-c   | 15                 | 10        | 25     |



|               |            |            |            |
|---------------|------------|------------|------------|
| 2-A           | 11         | 24         | 35         |
| 2-B           | 16         | 28         | 34         |
| 3-A           | 15         | 15         | 30         |
| 3-B           | 16         | 7          | 23         |
| 4-A           | 17         | 11         | 28         |
| 4-B           | 16         | 8          | 24         |
| 5-A           | 7          | 17         | 24         |
| 5-B           | 17         | 6          | 23         |
| 6-A           | 14         | 15         | 29         |
| 6-B           | 13         | 14         | 27         |
| <b>JUMLAH</b> | <b>184</b> | <b>177</b> | <b>361</b> |

**Tabel 4.1**  
**Sarana Pendukung Belajar Mengajar**

| No. | JENIS              | JUMLAH | KONDISI |       |
|-----|--------------------|--------|---------|-------|
|     |                    |        | Baik    | Buruk |
| 1   | 2                  | 3      | 4       | 5     |
| 1   | Ruang kelas        | 9      | V       |       |
| 2   | Ruang perpustakaan | 1      | V       |       |
| 3   | Mushola            | 1      | V       |       |
| 4   | Ruang guru         | 1      | V       |       |
| 5   | Ruang TU           | 1      | V       |       |

|   |             |   |   |  |
|---|-------------|---|---|--|
| 6 | Ruang kamad | 1 | V |  |
| 7 | Kamar mandi | 5 | V |  |

## 6. Visi Dan Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

a. Visi MIN 5 Jember adalah “Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAQ dan IPTEK “.

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam
- 2) Melestarikan budaya daerah
- 3) Meningkatkan perolehan selisih nilai UAS/UAM
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik
- 6) Mengoptimalkan pengembangan diri
- 7) Meningkatkan potensi siswa dengan pembelajaran berbasis teknologi

c. Tujuan

Dalam melaksanakan misi MIN Sempolan Kabupaten Jember

merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 3) Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana
- 4) Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler

6) Meningkatkan keikutsertaan kegiatan diluar madrasah

7) Meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan

d. Sasaran

Adapun sasaran dari tujuan tersebut di atas yaitu :

- 1) Mengadakan Pelatihan semua guru MAPEL
- 2) Menambah materi diluar jam efektif
- 3) Penambahan Kesejahteraan khususnya bagi GTT dan PTT
- 4) Penambahan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- 5) Menambah buku-buku bacaan perpustakaan.
- 6) Mengoptimalkan kegiatan Ekstrakurikuler.
- 7) Melakukan pertemuan dengan wali murid dan komi





## B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil data yang diperoleh di lapangan, kemudian di analisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi 3 hal, yakni fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggungjawaban tugas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### 1. Fase pemberian tugas Metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun 2019/2020

Dalam melakukan pembelajaran pemberian tugas memang salah satu komponen utama dalam tugas pokok guru terhadap pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh Suwati sebagai guru kelas VB,

“ Pada pembelajaran dikelas melalui metode resitasi saya menggunakan 3 fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban tugas pada saat pemberian tugas saya memberikan tugas kepada siswa dengan membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Supaya siswanya paham terlebih dahulu sebelum saya menjelaskan materinya. Saya juga mengontrol siswa apakah siswa itu benar-benar membaca LKS atau malah menyuruh orang lain untuk membacanya.”<sup>71</sup>

Dalam wawancara di atas dapat dipahami bahwa sebelum melaksanakan tugas guru terlebih dahulu memberikan pemberian tugas dengan membaca supaya siswa lebih paham terlebih dahulu sebelum guru

<sup>71</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, Rabu, 24 Juli 2019, Pukul 06.30-06.45 WIB

menjelaskan. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mau mengerjakannya.

Persiapan yang dilakukan oleh Suwati dalam menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar sangatlah penting digunakan, lebih lanjut Suwati mengatakan,

“ Membuat persiapan sebelum mengelola kelas sangat penting dilakukan. Karena dengan adanya persiapan guru dapat mengelola kelas dengan baik, dapat meningkatkan kreatifitas guru dan membuat suasana belajar mengajar dikelas tidak monoton. yang pertama saya menentukan tema untuk melaksanakan pembelajaran, yang kedua mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.”<sup>72</sup>

Suwati menyatakan, bahwa persiapan sangatlah penting adanya sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas, agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dengan adanya persiapan guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengelola kelas sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Uslah selaku waka kurikulum MIN 5 Jember bahwa di dalam pemberian tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Lebih lanjut uslah mengatakan,

“Untuk pemberian tugas guru itu memilih jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut. Dan sesuai dengan kemampuan siswanya supaya lebih mudah untuk mengerjakannya, ada petunjuk atau arahan dari guru/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa. Dan menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjajn tugas tersebut.”<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, Rabu, 24 Juli 2019, Pukul 12.30-13.00 WIB

<sup>73</sup> Uslah, *Wawancara*, Jember, Jum'at, 23 Agustus 2019, Pukul 08.00-08.30 WIB

Uslah menyatakan, bahwa dalam pemberian tugas memilih tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut. Guru menyesuaikan dengan kemampuan siswanya supaya lebih mudah dalam mengerjakannya, dan ada petunjuk atau arahan dari guru dan sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, menyediakan waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas.

Suwati mengungkapkan bahwa dalam pembelajarannya menggunakan metode resitasi lebih mengontrol siswa supaya siswa tidak mengentengkan tugas yang diberikan, ungkapan suwati dalam wawancara berikut,

“Saat memulai pembelajaran setiap siswa akan diminta membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kesulitan yang saya alami biasanya mengajak siswa untuk membaca itu sedikit kesulitan karena biasanya mereka gurau bersama teman sebangkunya sehingga saya lebih ekstra lagi untuk mengondisikan anak-anak. kemudian, saat memberikan tugas itu saya masih menemukan anak-anak masih bertanya kepada teman sebangkunya sehingga saya lebih sering menegur siswa untuk mengondisikan keadaan dikelas.”<sup>74</sup>

Sebelum guru menjelaskan materi siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu supaya lebih paham, kesulitan guru mengajak siswa untuk membaca biasanya mereka gurau bersama teman sebangkunya dan guru harus lebih ekstra lagi untuk mengondisikan siswa.

---

<sup>74</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 24 Juli 2019, Pukul 09.30-10.00 WIB



## **2. Fase Pelaksanaan tugas Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun 2019/2020.**

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama penelitian di MIN 5 Jember kelas VB, mengenai penerapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa bahwa di kelas VB sudah menerapkan metode tersebut, dalam proses pelaksanaan tugas pembelajaran melalui metode resitasi Suwati guru Sejarah Kebudayaan Islam menyatakan,

“Saya mempersiapkan soal untuk siswa dalam bentuk lembaran kemudian soal tersebut saya bagikan kepada siswa untuk segera dikerjakan setelah Siswa mendapatkan soal saya memberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal tersebut. Soal yang saya berikan dalam bentuk jawaban singkat. pada saat siswa mengerjakan saya berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan siswa mengerjakn sendiri tanpa mencontek pekerjaan temannya.”<sup>75</sup>

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru terlebih dahulu mempersiapkan soal untuk siswa, setelah itu soal tersebut dibagikan kepada siswa untuk segera dikerjakan kemudian guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam mengerjakn soalnya, soal yang guru berikan dalam bentuk jawaban singkat dan guru berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan siswa mengerjakan sendiri.

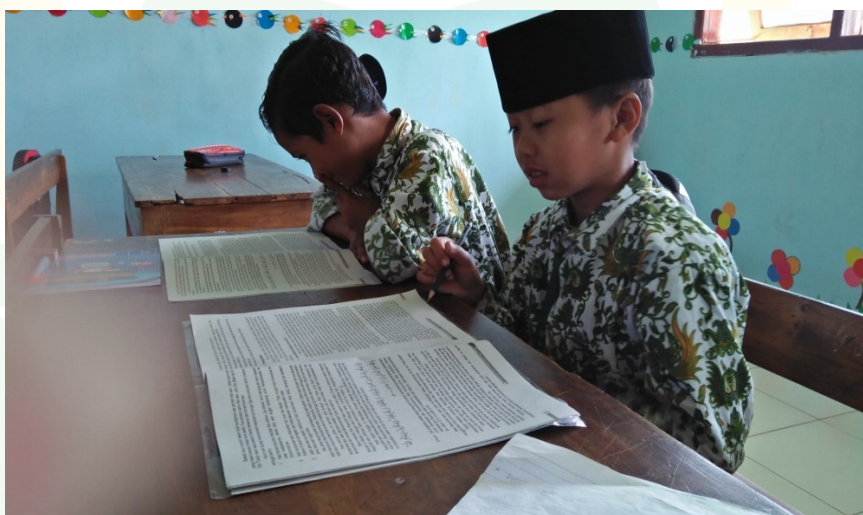
Peneliti melakukan wawancara lanjut kepada Suwati mengenai pemberian soal bentuk jawaban singkat, lebih lanjut Suwati menyatakan,

---

<sup>75</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 29 Juli 2019, 07.30-07.45 WIB

“Alasan saya memilih menggunakan soal dalam bentuk jawaban singkat karena siswa kelas VB Kemampuan kognitifnya masih rendah atau bisa dikatakan dengan dibawah rata-rata beda lagi dengan kelas VA, sehingga menurut saya soal dalam bentuk jawaban singkat ini sangat membantu siswa untuk mengerjakannya.”<sup>76</sup>

Suwati menyatakan bahwa dalam memilih menggunakan soal bentuk jawaban singkat untuk siswa kelas VB sangat membantu siswa dalam mengerjakannya, kecil kemungkinan siswa memberi jawaban dengan cara menebak, menuntut siswa untuk dapat menjawab dengan singkat dan tepat.



**Gambar 4.1**

**Observasi pelaksanaan pembelajaran pada fase pemberian tugas siswa kelas VB melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan guru SKI.**

Gambar ini diambil saat peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dikelas VB. Dari gambar di atas tampak pada kegiatan pemberian tugas dengan membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 29 Juli 2019, Pukul 10.45-11.00 WIB

<sup>77</sup> Suwati, *Observasi*, Jember, 01 Agustus 2019, Pukul 08.10-09.30 WIB

Kegiatan ini masuk pada fase pemberian tugas, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi tentang Keberwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Lalu guru juga mengontrol tugas siswa apakah siswa benar-benar mengerjakan tugas membaca buku yang ada di LKS atau malah menyuruh orang lain, Kemudian setelah siswa membaca guru menjelaskan materinya, lalu guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran hari ini sudah paham apa belum, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai tentang materi, lalu guru memberikan soal kepada siswa dengan bentuk jawaban singkat, setelah itu di fase pelaksanaan tugas yaitu guru memberikan bimbingan dan pengawasan dengan berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak, lalu guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan soal, setelah itu siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

IAIN JEMBER



**Gambar 4.2**  
**Observasi kegiatan pada fase pelaksanaan tugas pada saat belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa**

Gambar diatas tampak siswa sedang mengerjakan tugas yang ada di LKS secara individu. Proses pelaksanaan pembelajaran siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran serta kelas semakin aktif.<sup>78</sup>

Kegiatan terakhir yakni fase pertanggungjawaban tugas yaitu guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju ke depan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) lalu guru memberikan penghargaan kepada siswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada uslah selaku waka kurikulum MIN 05 Jember bahwa dalam pelaksanaan tugas guru memberikan bentuk individu dan kelompok sebagaimana kutipan pernyataan,

<sup>78</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 08 Agustus 2019, Pukul 08.10-09.30 WIB

“Yaitu dengan memberikan tugas individu atau kelompok baik di sekolah maupun tugas rumah, dengan alasan menggunakan tugas kelompok agar siswa dapat bekerja sama sehingga akan mudah menjawab soal yang dianggapnya sulit dikerjakan. Sedangkan dengan tugas individu dapat merangsang anak untuk lebih belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas.”<sup>79</sup>

Dengan pelaksanaan tugas guru menggunakan bentuk secara individu atau kelompok baik itu tugas yang ada disekolah maupun dirumah, dengan menggunakan tugas kelompok agar siswa dapat bekerja sama sedangkan dengan tugas secara individu dapat melatih siswa untuk lebih belajar banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas.

Lanjut wawancara dengan Uslah, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya hubungan yang baik antara siswa dan guru.

Beliau menjelaskan dalam kutipan wawancara berikut,

“Hubungan yang baik antara siswa dan guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dikelas. Seperti halnya ketika di dalam kelas siswa yang tidak mengerti dengan penjelasan guru. Siswa bertanya kepada guru, dan guru menjelaskan kembali apa yang tidak dipahami sampai siswa dapat memahami pelajaran tersebut”<sup>80</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya hubungan yang baik antara siswa dan guru, sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di kelas.

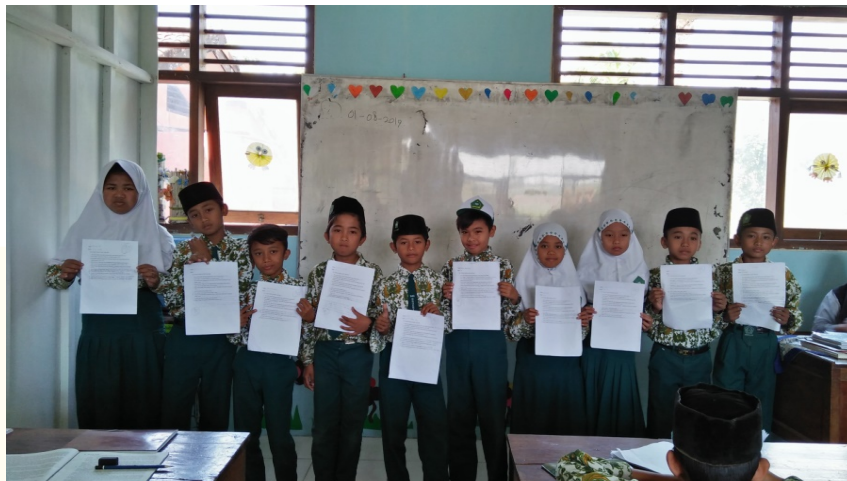
Ketika ada siswa yang tidak mengerti dengan penjelasan guru.

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru menjelaskan kembali apa yang tidak dipahami sehingga siswa mengerti

dengan penjelasan guru.

<sup>79</sup> Uslah, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2019, Pukul 11.00-1130 WIB

<sup>80</sup> Uslah, *Wawancara*, Jember, 23 Agustus 2019, Pukul 08.30-09.00 WIB



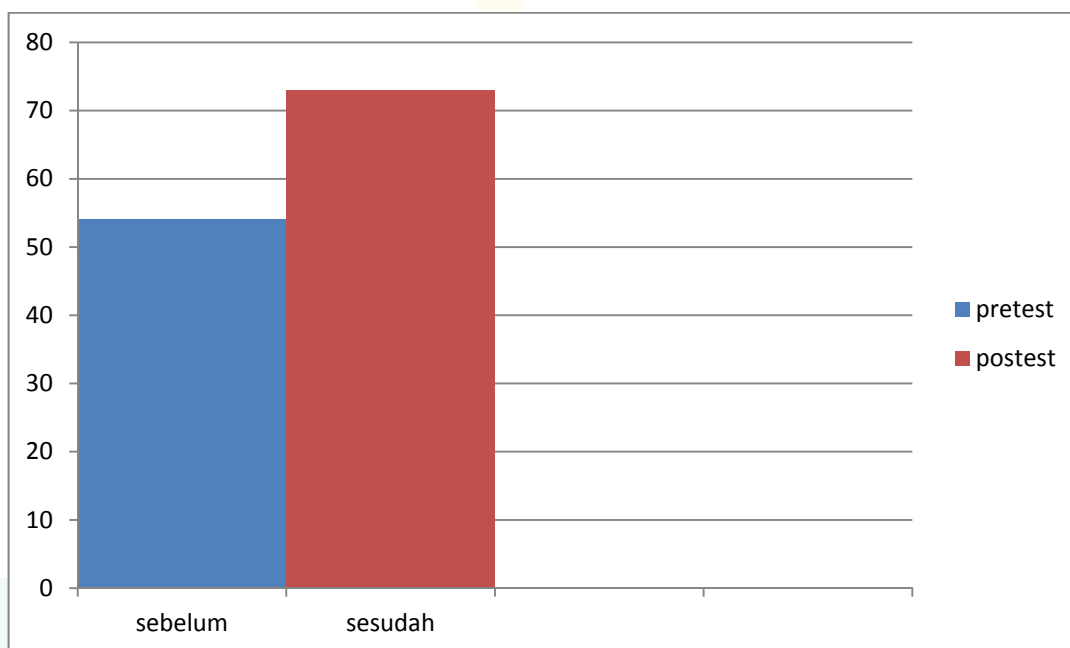
**Gambar 4.3**

**Observasi kegiatan pada fase pertanggungjawaban tugas pada saat belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa**

Pada proses pembelajaran, jika diterapkan metode yang cocok untuk kelas (VB) membuat siswa aktif dalam belajarnya mereka tidak bermain dengan sendirinya dan siswa fokus pada proses pembelajarannya.

IAIN JEMBER

**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Perolehan hasil belajar pre test dan post test ketika**  
**sebelum dan setelah menggunakan metode resitasi untuk**  
**meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB**



Keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB siswa sangat antusias serta aktif dalam menerima pelajaran, lebih detail suwati menjelaskan sebagai berikut,

“ Siswa sangat antusias sekali dengan adanya metode resitasi ini, semua siswa aktif dalam proses pembelajaran dan lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada saya, supaya saya bisa menilai kemampuan siswa, dengan demikian siswa tidak akan mengentengkan terhadap tugas yang diberikan oleh guru, kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan khususnya pada materi Sejarah Kebudayaan Islam”.<sup>81</sup>

<sup>81</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 03 September 2019, Pukul 07.30-07.45 WIB.



Dalam proses belajar mengajar, metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB, siswa semakin aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang awalnya siswa bermain sendiri di kelas, gurau bersama teman sebangkunya dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru serta siswa pasif dalam pembelajarannya tanpa adanya suatu metode, namun di kelas VB jika dibuat kelompok terdapat beberapa siswa yang aktif saja dalam mengerjakan tugasnya siswa yang pasif tidak ikut mengerjakannya, dengan ini setelah menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar, siswa lebih fokus terhadap proses belajar mengajar, karena semua siswa aktif mengerjakan tugasnya masing-masing, membuat siswa aktif menerima pelajaran, hal ini juga dalam pemilihan metode tepat dan cocok untuk siswa kelas VB.

Suwati memberi penjelasan pada pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa lebih detail dijelaskan sebagai berikut,

“Iya dipembelajaran memang diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak, semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, saya pernah dulu mengajar menggunakan metode ceramah tapi tidak maksimal karena anak-anak tidak mendengarkan penjelasan dari saya, dan karena ruangan yang besar sehingga dalam menyampaikan materi sulit dan biasanya anak-anak ramai sendiri ada yang gurau sama teman yang disampingnya, sehingga saya merubah dengan menggunakan metode resitasi ini karena saya anggap metode ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran ini biasanya yang lebih aktif itu adalah siswa, saya hanya mengarahkan saja, saya memberikan tugas membaca dan memberikan soal dilembar yang sudah tersedia lalu siswa harus mempertanggung jawabkan tugasnya.”<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 03 September 2019, Pukul 07.45-08.00 WIB

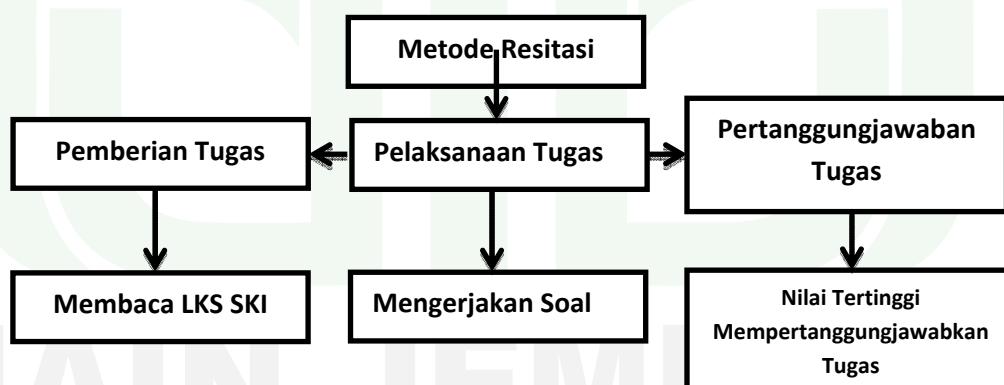


Siswa kelas VB bernama Fitri memberi penjelasan mengenai pelaksanaan tugas pembelajaran menggunakan metode resitasi dijelaskan sebagai berikut,

“Kalau Bu Suwati memberikan tugas mengerjakan soal yang ada dilembaran yang sudah disediakan, kalau tugas yang diberikan berupa individu Bu Suwati saat pembelajaran berkeliling ke bangku siswa untuk mengontrol siswa dalam mengerjakan tugasnya, tugas yang di berikan dari bu Suwati kepada siswanya itu dikerjakan di sekolah, ada juga yang dikerjakan dirumah.”<sup>83</sup>

Dalam pelaksanaan tugas guru memberikan tugas mengerjakan soal. Guru menerapkan tugas secara individu. Dan juga guru berkeliling ke bangku siswa untuk mengontrol siswa dalam mengerjakan tugasnya. Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswanya itu dikerjakan di sekolah ada juga yang dikerjakan di rumah.

**Bagan 4.1**  
**Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB**



<sup>83</sup> Fitri, *Wawancara*, Jember, 06 September 2019, Pukul 09.30-09.45 WIB

### 3 Fase Pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

Suwati pada akhir pembelajaran pada fase mempertanggungjawabkan tugas melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar kelas VB menyatakan sebagai berikut,

“Pada saat di akhir pembelajaran di fase mempertanggungjawabkan tugasnya saya melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa setelah itu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju kedepan untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya atau menjawab pertanyaan dari saya tanpa melihat jawaban. Nah, setelah itu saya memberikan penghargaan atau *reward* semacam snack supaya siswa senang.”<sup>84</sup>

Pada fase pertanggungjawaban metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru disini melakukan penilaian terhadap hasil belajar pekerjaan siswa kemudian siswa yang mendapat nilai tertinggi diminta maju kedepan mempertanggungjawabkan pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) setelah itu guru memberikan penghargaan atau *reward*.

Hal ini juga berkaitan dalam pemantauan kepala madrasah terhadap siswa kelas VB pada anak yang kemampuannya kognitifnya masih rendah, sebagaimana penjelasan dalam wawancara yang disampaikan oleh Abdul Kohar, sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember,

“Pemantauan saya terhadap anak kelas VB dalam kemampuan kognitifnya yang masih rendah diperlukan pemilihan metode yang

<sup>84</sup> Suwati, *Wawancara*, Jember, 31 Juli 2019, Pukul 09.30-10.00 WIB

tepat yaitu menggunakan metode resitasi, guru seharusnya memberikan arahan kepada siswa yang belum bisa memahami materi sampai siswa mengerti dengan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, diberikan dorongan dan bimbingan sehingga anak mau melaksanakan tugas tersebut.”<sup>85</sup>

Dapat diketahui bahwa pemantauan kepala madrasah terhadap siswa kelas VB diperlukan pemilihan metode yang tepat yaitu menggunakan metode resitasi, memberikan arahan kepada siswa supaya lebih paham lagi, memberikan dorongan dan bimbingan sehingga siswa mau bekerja dan aktif dalam pembelajaran.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan Penelitian**

| No | Fokus Kajian   | Hasil Analisis Data   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020? | Fase pemberian tugas yaitu tugas yang diberikan kepada siswa mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan petunjuk yang dapat membantu dan diberikan waktu yang cukup, Guru SKI kelas VB di MIN 5 Jember memberikan tugas membaca LKS SKI dengan materi keperwiraaan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah |

<sup>85</sup> Abdul Kohar, *Wawancara*, Jember, 03 September 2019, Pukul 08.30-09.00 WIB

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | kemudian guru memberikan tugas berupa soal dalam bentuk jawaban singkat.   |
| 2 | Bagaimana fase pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020?        | Fase pelaksanaan tugas yaitu siswa diminta mengerjakan soal yang ada di lembaran dan diberikan bimbingan dan pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.   |
| 3 | Bagaimana fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020? | Fase pertanggungjawaban tugas yaitu laporan baik lisan maupun tertulis dari apa yang telah dikerjakan, guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju kedepan untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya, (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) Fase |

|  |  |
|--|--|
|  | mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi. |
|--|--|

## A. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi gagasan peneliti yang diperoleh dari penafsiran terhadap beberapa temuan di lapangan. Penafsiran ini dapat berupa pengkategorisasian ataupun analisis terhadap temuan dengan menggunakan teori-teori terkait. Secara garis besar, penjelasan atau penafsiran tertuju kepada tiga hal, yakni perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pada metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VB.

### 1. Fase Pemberian Tugas Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Guru dalam kegiatan belajar mengajar selain menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan metode resitasi dan metode lainnya agar pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan.

Dengan menggunakan metode pemberian tugas atau resitasi, siswa dapat bertanggungjawab dan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa menjadi lebih aktif dan fokus dalam mengerjakan tugasnya.

Peneliti menemukan data data tentang pemberian tugas metode resitasi pada mata pelajaran SKI kelas VB di MIN 5 Jember pada materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota

Madinah yaitu guru menyampaikan materi yang akan disajikan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas pada tahap ini guru memberikan tugas untuk membaca LKS SKI. Materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam pemberian tugas ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c. sesuai dengan kemampuan siswa.
- d. ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e. sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.<sup>86</sup>

Berdasarkan temuan di lapangan dengan pemberian tugas bu Suwati memberikan jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti yang ditugaskan tersebut, bu Suwati menyesuaikan dengan kemampuan siswanya, setelah itu bu Suwati memberikan tugas membaca materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah dengan tujuan agar siswa tahu Sebab-Sebab Terjadinya Perang Badar, Peristiwa Perang Badar, Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Dalam Perang Badar. Yang kedua Sebab-Sebab Terjadinya Perang Uhud, Peristiwa Perang Uhud, Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Dalam Perang Uhud. Kemudian bu Suwati mengontrol tugas siswa untuk

---

<sup>86</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,...86

memastikan siswa mengerjakan tugas membaca dan tidak menyuruh orang lain, dan juga memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mengerjakan tugas karena jika waktu yang disediakan sangat sedikit dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan, siswa akan tergesa-gesa dalam mengerjakannya dan hasilnya pun tidak akan maksimal. dan didalam teori tersebut terdapat kesesuaian dengan temuan yang ada di lapangan.

Temuan tersebut juga didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Ramayulis sebagaimana berikut.

Tahap-tahap kegiatan yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan Resitasi (pemberian tugas) yaitu Kegiatan Pemberian Tugas (tujuan yang harus dicapai mestilah harus dirumuskan terlebih dahulu, terangkan dengan jelas tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa, selidiki apakah metode resitasi satu-satunya yang terbaik untuk bahan yang akan diajarkan).<sup>87</sup>

Berdasarkan temuan di lapangan sebelum masuk pada pemberian tugas bu Suwati menerangkan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa secara jelas supaya siswa mengerti, setelah itu bu Suwati meminta siswa untuk membaca materi yang ada di LKS yaitu tentang Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Kemudian bu Suwati berkeliling kebangku siswa untuk memastikan siswa membaca sendiri tanpa menyuruh temannya untuk membacanya sehingga pengalaman siswa lebih luas lagi. Bu Suwati juga memberikan waktu yang cukup kepada

---

<sup>87</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan,...*365

siswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Dengan memilih menggunakan metode resitasi perubahan siswa semakin lebih baik lagi, siswa lebih aktif dan fokus dalam mengerjakan tugasnya sehingga dengan menggunakan metode resitasi ini di akhir pembelajaran siswa harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya di hadapan gurunya.

## **2. Fase Pelaksanaan Tugas Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Guru dalam kegiatan belajar mengajar selain menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan metode resitasi dan metode lainnya agar pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan. Dengan menggunakan metode pemberian tugas atau resitasi, siswa dapat bertanggung jawab dan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Peneliti menemukan data tentang pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar bahwa di dalam pelaksanaan tugas yaitu siswa diminta mengerjakan tugas secara individu yang ada di lembaran dalam bentuk jawaban singkat dan diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, dengan berkeliling ke bangku siswa untuk mengecek apakah siswa itu mengerjakan tugas atau tidak, dan siswa diberikan waktu yang cukup untuk mencermati tugas yang diberikan agar dalam mengerjakan siswa mendapat hasil yang maksimal.



Menurut teori Syaiful Bahri Djamarah dalam tahap ini hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- 3) Dusahakan/dikerjakan oleh siswa itu sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.<sup>88</sup>

Berdasarkan temuan dilapangan setelah siswa melaksanakan tugas membaca lalu bu Suwati meminta siswa untuk mengerjakan soal dalam bentuk jawaban singkat, dilembar yang sudah disediakan, bu Suwati memilih bentuk soal jawaban menyesuaikan dengan kemampuan siswanya dimana di kelas VB ini masih rendah dalam kognitifnya beda lagi dengan kelas VA yang siswanya aktif-aktif, dan dengan bentuk soal jawaban singkat kecil kemungkinan siswa memberi jawaban dengan cara menebak, dan menuntut siswa untuk dapat menjawab dengan singkat dan tepat kemudian bu Suwati dalam pelaksanaan tugas memberikan bimbingan dan pengawasan dengan berkeliling dibangku siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau tidak, dan juga memberikan waktu yang cukup kepada siswa, diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja sendiri. dengan menerapkan metode resitasi siswa lebih semakin aktif dan antusias dalam mengerjakan tugasnya

---

<sup>88</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 86

sehingga dikerjakan oleh anak sendiri, tidak menyuruh orang lain. Terdapat kesesuaian antara teori Syaiful Bahri Djamarah dan kondisi di lapangan.

Temuan tersebut juga didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Ramayulis sebagaimana berikut.

Pelaksanaan tugas (setiap tugas yang diberikan harus dikontrol, siswa yang mengalami kegagalan harus dibimbing, hargailah setiap tugas yang dikerjakan siswa, berikan dorongan bagi siswa yang kurang bersemangat),

Berdasarkan temuan dilapangan dalam pelaksanaan tugas bu Suwati memberikan tugas mengerjakan soal dalam bentuk jawaban singkat dikarenakan kemampuan siswa yang masih rendah dengan memilih menggunakan soal bentuk jawaban singkat menyusun soal retif mudah, kecil kemungkinan siswa memberi jawaban dengan cara menebak, dan menuntut siswa untuk dapat menjawab dengan singkat dan tepat, setelah itu bu Suwati berkeliling ke bangku siswa memastikan siswa mengerjakan tugasnya tanpa menyuruh orang lain dalam mengerjakannya, setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa harus dikontrol dan jika siswa yang mengalami kegagalan harus dibimbing terus sampai hasil belajar siswa meningkat. Bu Suwati juga memberikan dorongan supaya siswa mau melaksanakannya, dan memberikan arahan kepada siswa yang belum bisa memahami sampai siswa mengerti, bu Suwati juga memberikan waktu cukup kepada siswa dalam mengerjakan tugasnya. Dengan menggunakan metode resitasi siswa

semakin aktif dan tanggap dalam mengerjakan tugasnya sehingga di akhir pembelajaran siswa diminta mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya.

### **3. Fase Pertanggungjawaban Tugas Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**

Fase terakhir metode resitasi yaitu mempertanggung jawaban tugas, guru SKI meminta siswa maju ke depan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban)

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) laporan siswa baik lisan/tulisan dari apa yang telah dikerjakannya.
- 2) penilaiannya hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut “resitasi”.<sup>89</sup>

Berdasarkan temuan dilapangan, setelah siswa mengerjakn soal siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kemudian bu Suwati menilai hasil pekerjaan siswa setelah itu bu Suwati mengumumkan siswa yang mendapatkan nilai tetinggi untuk maju ke depan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya, siswa yang mendapatkan nilai bagus berjumlah 10 orang, setelah itu siswa di berikan pertanyaan satu-persatu oleh bu Suwati terkait tentang materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah, dan siswa menjawab

---

<sup>89</sup> Ibid.,86.

pertanyaan dari bu Suwati tanpa melihat jawaban dari lembaran yang sudah dikerjakan. Kemudian bu Suwati memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa berupa snack. Setelah itu bu Suwati menunjukkan kaitannya dengan materi yang akan datang. Fase mempertanggungjawabkan tugas itulah yang disebut resitasi.

Temuan tersebut juga didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Ramayulis sebagaimana berikut.

Kegiatan Penutup (setelah kegiatan pembelajaran tugas dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru dapat menutup kegiatan ini dengan strategi untuk menarik perhatian siswa. Pada akhir pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi, guru meminta siswa untuk mempertanggungjawabkan tugasnya secara lisan maupun secara tulisan dan juga guru menunjukkan kaitannya dengan materi yang akan datang).<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil temuan lapangan setelah kegiatan pembelajaran tugas dilaksanakan siswa mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kepada bu Suwati, kemudian bu Suwati menilai hasil pekerjaan siswa. Sesudah menilai hasil pekerjaan siswa, bu Suwati mengumumkan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta untuk maju kedepan dengan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya secara tulisan, kemudian bu Suwati memberikan pertanyaan satu persatu kepada siswa dan siswa menjawab tanpa melihat buku, setelah itu bu Suwati memberikan penghargaan/*reward* berupa snack kepada siswa yang mendapatkan nilai

---

<sup>90</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan*,...365.

bagus. Kemudian bu Suwati menunjukkan kaitannya dengan materi yang akan datang. Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.

Temuan tersebut dapat didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Soetomo sebagaimana berikut:

Metode resitasi memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanya yaitu dapat membangkitkan anak didik lebih giat belajar apalagi tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak, dapat memupuk tanggung jawab anak, baik tanggung jawab kepada tugas yang diselesaikan maupun tanggung jawab kepada guru yang memberi tugas, dapat memupuk rasa percaya pada diri sendiri, dan dapat mengembangkan pola berfikir, keterampilan, maupun efektif anak yang berhubungan dengan yang diberikan padanya. Sedangkan kekurangannya yaitu tugas yang diberikan kepada anak sukar dikuasai oleh guru sehingga guru sulit menentukan apakah tugas itu diselesaikan anak sendiri atau diselesaikan orang lain yang lebih ahli, sulit untuk memberikan tugas yang dapat memenuhi perbedaan individu, jika tugas yang diberikan terlalu sulit bagi siswa, maka dapat menurunkan minat belajar siswa itu sendiri, dan sering kali anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, cukup hanya menyalin hasil pekerjaan temannya.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 161.

Berdasarkan teori tersebut terdapat empat kelebihan dan kekurangan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Berdasarkan temuan lapangan di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan metode resitasi mempunyai kelebihan dan kekurangan kelebihan metode resitasi diantaranya siswa merasa aktif dan fokus mengerjakan tugas dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dengan menggunakan metode resitasi ini di akhir pembelajaran siswa harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya, siswa lebih bertanggungjawab lagi dan siswa semakin disiplin, siswa lebih mandiri lagi dalam mengerjakan soal dan tidak tergantung kepada orang lain. Sedangkan kelemahan metode resitasi bu Suwati masih menemukan siswa yang bertanya kepada temannya terkait dengan mengerjakan tugasnya.

IAIN JEMBER

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang berjudul peningkatan hasil belajar siswa kelas VB melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### **1. Fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Dalam pemberian tugas pada proses kegiatan belajar mengajar guru memberikan tugas dengan membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Guru memberikan tugas berupa soal dalam bentuk jawaban singkat, guru memberikan petunjuk yang dapat membantu dan memberikan waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas.

##### **2. Fase Pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pelaksanaan Tugas metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu siswa diminta mengerjakan soal yang ada di lembaran dan diberikan bimbingan dan pengawasan dengan berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan apakah siswa mengerjakan tugas atau

tidak, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri.

### **3. Fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Dalam pertanggungjawaban tugas yaitu guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa kemudian siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju kedepan mempertanggungjawabkan pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) setelah itu guru memberikan Penghargaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan temuan pada sebelumnya, maka setidaknya terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan dalam rangka memaksimalkan dalam peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VB melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, yaitu :

1. Kepala sekolah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas guru dari segi apapun yang berkaitan dengan proses pembelajaran, agar ketika terdapat beberapa kekurangan dapat diperbaiki dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru hendaknya lebih bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan



diharapkan terus mengasah, memberikan motivasi semangat serta arahan kepada siswa agar terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afriani, Heti. 2012. *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Aslan. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Chabib Thoha Dkk, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Darmadi. 2007. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish
- Davies, Ivor K. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2003. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Depdikbud, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E, Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- J.Moeleoung, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marekas, Adies Silvia. 2016. *Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik Kelas VII SMP N 7 Kota Bumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015-2016*. Skripsi, universitas lampung bandar lampung.

- Matthew B Milles, A Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*. 2014. California: SAGE Publications.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muljono, Pudji. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Pamuji, Korina Kurniasih. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Bagi siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo KabupatenPati*. Skripsi, universitas muhammadiyah surakarta Pati.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. 2018. Jember: IAIN Jember Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rostiyah N.K. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rukajad, Ajad. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. jember: Stain Press.
- Siti Mariyam dkk. 2004. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Lesfi.
- Soetomo, 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudiono, dkk, 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*. Malang : UIN Malang Press
- Sudjana, Nana. 2002. Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandun: Alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2012. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.

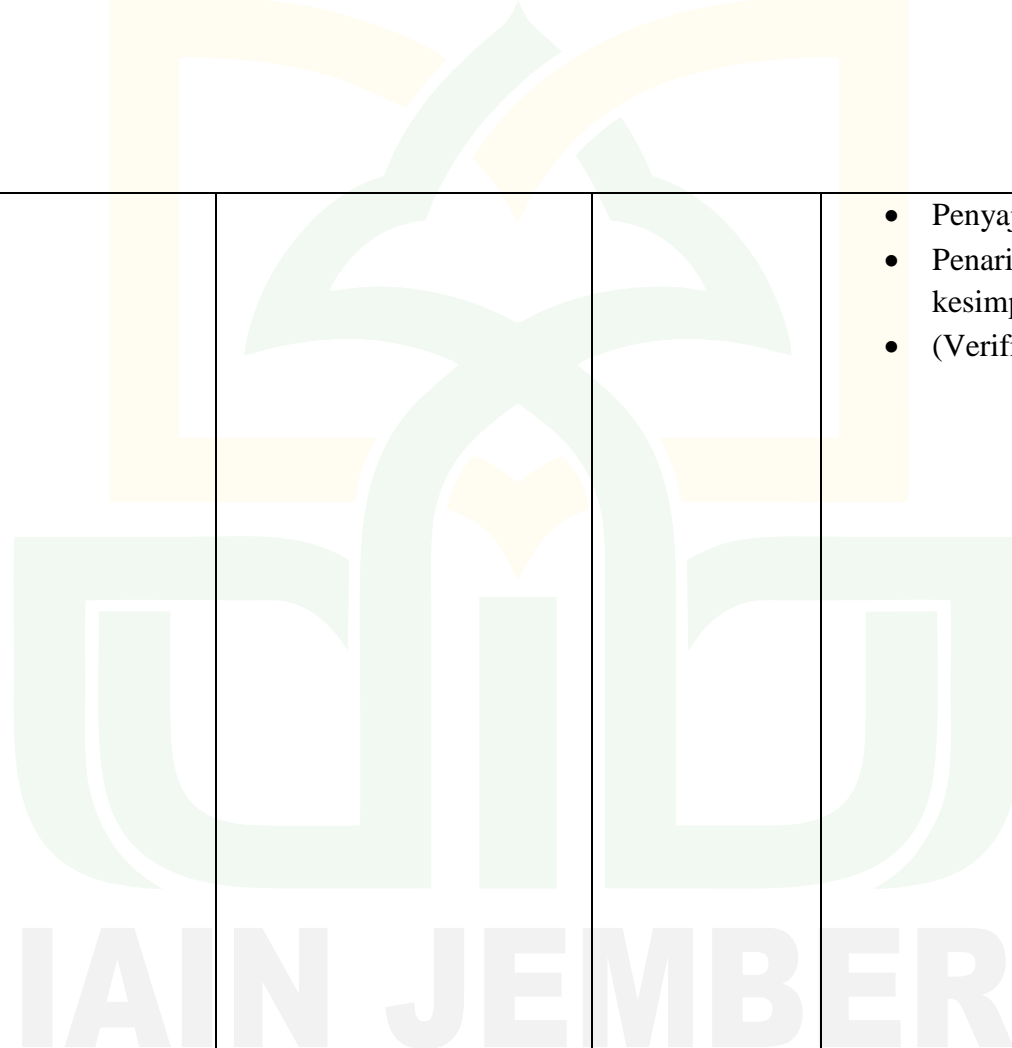
- Syukur, Fatah. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Thoha, M Chabib, 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Tim penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Imiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wiyani dan Barnawi, 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Muri. 2014. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Daradjat, dkk. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah Daradjat, dkk. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara



## LAMPIRAN 1

### MATRIK PENELITIAN

| Judul  | variabel   | Sub variabel   | Indikator   | Sumber data  | Metode Penelitian  | Fokus penelitian  |
|--|--|--|---|--|--|---|
| Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VB MIN 5 Jember.</li> <li>Hasil Belajar</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian Tugas</li> <li>Pelaksanaan Tugas</li> <li>Pertanggungjawaban Tugas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>membaca LKS SKI</li> <li>Mengerjakan Soal dalam bentuk Jawaban Singkat</li> <li>Siswa diminta maju ke depan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah Ibtidaiyah MIN 5 Jember</li> <li>Guru SKI</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Siswa siswi kelas VB MIN 5 Jember</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan kualitatif</li> </ul> </li> <li>Jenis penelitian :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Study kasus</li> </ul> </li> <li>Lokasi Penelitian :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember</li> </ul> </li> <li>Subjek penelitian               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala madrasah</li> <li>Guru SKI</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Siswa siswi kelas VB</li> </ul> </li> <li>Teknik pengumpulan data               <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Analisis data               <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Deskriptif</li> <li>Koleksi data</li> <li>Kondensasi data</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 Jember tahun pelajaran 2019/2020?</li> <li>Bagaimana fase pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil</li> </ol> |



|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyajian data</li><li>• Penarikan kesimpulan</li><li>• (Verifikasi)</li></ul> | belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 jember tahun pelajaran 2019/2020?<br><br>3. Bagaimana fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 5 jember tahun pelajaran 2019/2020? |
|--|--|--|--|--|--|--|



## LAMPIRAN 2

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudira Wati  
NIM : T20154086  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020** adalah benar benar asli penelitian/karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 02 Desember 2019

Peneliti



Sudira Wati

NIM: T20154086



### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

**Kelas / Semester** : V /1

**Mata pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam

**Materi Pokok** : Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

**Mempertahankan Kota Madinah**

**Alokasi Waktu** : 1 X 60 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran Agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

| Kompetensi Dasar   | Indikator Pencapaian Kompetensi  |
|--|--|
| 1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy. | Meyakini keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy. |

|  |   |
|--|---|
| <p>2.1 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>Menerapkan sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.</p>   |
| <p>3.1 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.</p>                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penyebab Perang Badar, dan Perang Uhud</li> <li>2. Memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di Perang Badar dan Perang Uhud</li> <li>3. Menunjukkan keperwiraan Nabi Muhammad saw. Pada Perang Badar dan Perang Uhud</li> </ol> |
| <p>4.1 Menceritakan ke perwiraan Nabi Muhammad SAW. Dalam Mempertahabkan Kota madinah dari serangan kafir Quraisy</p>                              | <p>Menceritakan keperwiraan nabi Muhammad SAW. Dalam Mempertahabkan Kota Madinah dari Serangan Kafir Quraisy</p>  |

## C TUJUAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Setelah mempelajari Perang Badar, peserta didik dapat memahami penyebab Perang Badar dan Keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam Perang Badar.

### Pertemuan Kedua

Setelah mempelajari Perang Uhud, peserta didik dapat memahami penyebab Perang Uhud dan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam Perang Uhud.

### Pertemuan Ketiga

Penilaian Post Tes

Fokus Nilai-nilai Sikap

1. Religius
2. Tanggung Jawab

3. Percaya diri

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Perang Badar
- b. Perang Uhud

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Resitasi

#### **F. MEDIA, BAHAN, DAN ALAT PEMBELAJARAN**

1. Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam Belajar Praktis Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. Worksheet
3. Lembar penilaian
4. Laptop
5. LCD
6. Media pembelajaran lain yang relevan

#### **G. SUMBER BELAJAR**

1. Buku siswa dan buku guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Kementerian Agama RI
2. Belajar Praktis Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO.
3. Buku mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang relevan
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

#### **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

| <b>Kegiatan</b>    | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--------------------|---|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk memulai pembelajaran.</li></ul> | 5 Menit              |

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
|             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa berdo'a bersama-sama</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada saat itu.</li> </ul>   |               |
| <b>Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi tentang keberwiraan Nabi Muhammad saw. Untuk mempertahankan kota Madinah</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran pada hari ini sudah paham apa belum</li> <li>• Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai Keberwiraan Nabi Muhammad saw. Mempertahankan kota madinah</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membaca LKS materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw. Untuk mempertahankan kota Madinah</li> <li>• Siswa membaca materi tentang Keberwiraan Nabi Muhammad saw. mempertahankan kota madinah</li> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa dengan bentuk soal jawaban singkat</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.</li> <li>• Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan tugasnya.</li> </ul> | 45 Menit      |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| Penutup  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa</li> <li>• Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju kedepan mempertanggungjawabkan pekerjaannya (menjawab pertanyaan tanpa melihat jawaban) setelah itu guru memberikan penghargaan.</li> <li>• Setelah itu guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdo'a.</li> </ul> | 10 Menit      |

## I. PENILAIAN

### 1. Jenis/ teknik penilaian

- Tertulis
- Non tes

## J. PEDOMAN PENSKORAN

Dalam penilaian saya menggunakan tes tertulis dan berisi 10 soal, jadi penskoranya setiap soal nilainya 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor post test yang di dapat}}{\text{skor pos test maksimal}} \times 100$$

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**29 Juli 2019**

**Guru Mata Pelajaran**

**Abdul Kohar, S.Ag**

**NIP. 197205181993031002**

**Suwati,S.Pd.I**

**NIP. 196701012014112005**



LAMPIRAN 4

# Silabus

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember

| Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)   | Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)   |
|---|--|
| 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.   | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.  |
| Kompetensi inti 3 (Pengetahuan)   | Kompetensi inti 4 (Keterampilan)   |
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya di rumah dan di madrasah. | 4. Menyajikan, pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pembelajaran  | Kegiatan Pembelajaran  | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|---|--|--|---|---------------|---|
| <p>1.1. Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. Dalam mempertahankan kota madinah dari serangan kafir Quraisy.</p> <p>2.1 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy. Dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam</p> | <p><b>Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Mempertahankan Kota Madinah</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami latar belakang Perang Badar</li> <li>Memahami latar belakang Perang Uhud</li> <li>Memahami latar belakang Perang Khandaq.</li> </ul> | <p><b>Sikap Spiritual:</b><br/>Observasi</p> <p><b>Sikap Sosial:</b><br/>Observasi</p> <p><b>Pengetahuan:</b><br/>Tes Tertulis<br/>Penilaian Hasil 1</p> <p>Penugasan</p> | 8 JP          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku siswa dan buku guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI</li> <li>Belajar Praktis Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO</li> <li>Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang relevan</li> </ul> |

|   |   |   |  |                      |   |
|---|---|---|--|----------------------|---|
| mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.<br>4.1 Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.  |   |   | <b>Keterampilan</b><br>:<br>Diskusi  |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lain yang relevan</li> <li>• Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)</li> </ul>  |
| <b>Kompetensi Dasar</b>   | <b>Materi Pembelajaran</b>  | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>  | <b>Penilaian</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> | <b>Sumber Belajar</b>   |
| 1.3 Mengamalkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).<br>2.3 Menunjukkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam membina masyarakat madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.<br>3.3 Memahami upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan).<br>4.3 Menceritakan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Dalam membina masyarakat Madinah (sosial, ekonomi, agama, dan pertahanan). | <b>Nabi Muhammad saw. Membina Masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan)</b><br>A. Membina Masyarakat Madinah di Bidang Sosial<br>B. Membina Masyarakat Madinah di Bidang Ekonomi<br>C. Membina Masyarakat Madinah di Bidang Agama | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara Nabi Muhammad saw. Membina masyarakat Madinah di bidang sosial.</li> <li>• Memahami cara Nabi Muhammad saw. Membina masyarakat Madinah di bidang ekonomi.</li> <li>• Memahami cara Nabi Muhammad saw. Membina masyarakat Madinah di bidang Agama.</li> </ul> | <b>Sikap Spiritual:</b><br>Observasi<br><br><b>Sikap Sosial:</b><br>Obsevasi<br><br><b>Pengetahuan:</b><br>Tes Tertulis<br>Penilaian Harian 2<br>Penilaian Tengah Semester Paket 1 dan 2<br><br>Penugasan<br><br><b>Keterampilan</b><br>:<br>Diskusi | 12 JP                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku siswa dan buku guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI</li> <li>• Belajar Praktis Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO</li> <li>• Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang relevan</li> <li>• Buku-buku lain yang relevan</li> <li>• Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitarnya).</li> </ul> |



|  |   |   |  |       |  |
|--|---|---|--|-------|--|
|  | D. Membina Masyarakat Madinah di Bidang Pertahanan.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami cara Nabi Muhammad saw. Membina masyarakat Madinah di bidang pertahanan.</li> </ul>   |  |       |  |
| <p>1.2 Berkomitmen n mengamalkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah.</p> <p>1.4 Menghayati cara-cara Rasulullah saw. dalam Menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathul Mekah.</p> <p>2.2 Menunjukkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani cara-cara Rasulullah saw. Dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathul Mekah.</p> <p>2.3 Mengetahui sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah.</p> <p>2.4 Memahami cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum</p> | <p><b>Kebesaran Jiwa Nabi Muhammad saw. pada Fathul Mekah</b></p> <p>A. Perjanjian Hudaibiyah</p> <p>B. Peristiwa Fathul Mekah</p> <p>C. Haji Wadak</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami latar belakang Perjanjian Hudaibiyah.</li> <li>Memahami Makna Fathul Mekah</li> <li>Memahami peristiwa yang terjadi di Fathul Mekah.</li> <li>Memahami makna haji wadak.</li> </ul> | <p><b>Sikap Spiritual:</b><br/>Observasi</p> <p><b>Sikap Sosial:</b><br/>Observasi</p> <p><b>Pengetahuan:</b><br/>Tes Tertulis<br/>Penilaian Harian 3<br/>Penilaian Akhir Semester Paket 1 dan 2</p> <p>Penugasan</p> <p><b>Keterampilan</b><br/>:<br/>Diskusi</p> | 10 JP | <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku siswa dan buku guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Mi</li> <li>Belajar Praktis Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas V Semester 1 terbitan CV VIVA PAKARINDO</li> <li>Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang relevan</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> <li>Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitarnya)</li> </ul> |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| <p>kafir Quraisy dalam peristiwa Fathul Mekah.</p> <p>4.2 Menceritakan sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah.</p> <p>4.4 Menceritakan cara-cara Rasulullah saw. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathul Mekah.</p> |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|

IAIN JEMBER

## LAMPIRAN 5

Soal Pre Test

Nama :

Kelas :

Tugas isilah titik-titik dibawah ini dengan benar

1. Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari mekah ke yastrib pada malam tanggal...
2. Bersama siapa nabi muhammad hijrash kemadinah...
3. Peperangan yang terjadi antara kaum muslimin dan kaum kafir mekah adalah...
4. Hijrah artinya...
5. Rasullulah saw mempunyai kerabat dekat di madinah yaitu...

IAIN JEMBER

## LAMPIRAN 6

### Soal post test

**Nama :**

**Kelas :**

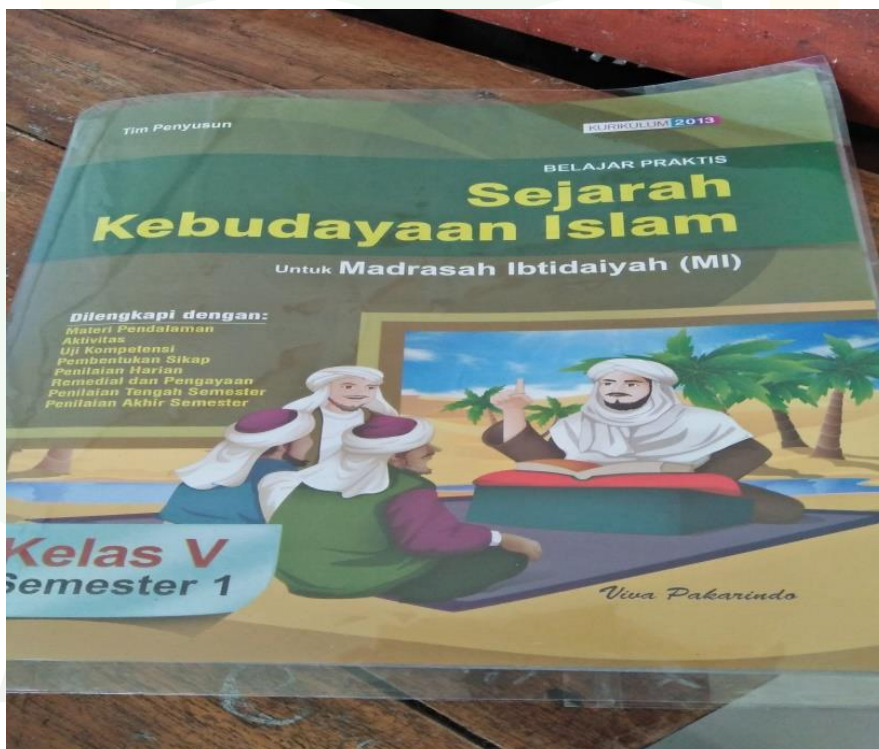
Ayo, mengisi dengan jawaban yang tepat!

1. Abu sofyan adalah pemimpin pasukan kafir quraisy dalam perang . . .
2. Pada tanggal 17 Ramadhan tahun ke-2 H terjadi perang . . .
3. Para sahabat nabi muhammad saw. Ikut hijrah bersama nabi muhammad saw. Dari mekkah menuju . . .
4. Rasulullah saw. Dapat lolos dari pengepungan dan diperintahkan untuk hijrah ke yastrib. Hal ini diabadikan dalam Al-Qur'an surah . . .
5. Dalam Perang Badar kaum muslimin berjumlah. . . sedangkan kafir quraisy berjumlah . . .
6. Sebab terjadinya Perang Badar adalah . . .
7. Para sahabat yang mengikuti Perang Badar disebut . . .
8. Perang Uhud terjadi pada pertengahan bulan syakban tahun ketiga hijriah, bertepatan dengan bulan . . .
9. Pasukan muslimin tiba di Bukit Uhud pada tanggal . . .
10. Dalam Perang Uhud pasukan kaum muslimin dipimpin oleh . . .

IAIN JEMBER



Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Jember



Buku Sejarah Kebudayaan Islam



**Wawancara Bersama Abdul Kohar Selaku Kepala Madrasah**



**Wawancara bersama Ibu Suwati selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B- 2833 /In.20/3.a/PP.00.9/03/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Juni 2019

Yth. Kepala MIN 5 Jember  
Desa Sempolan Kecamatan Silo Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sudira Wati  
NIM : T20154086  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 5B Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


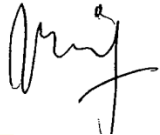







**LAMPIRAN 9****JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER**

| <b>NO.</b> | <b>HARI/TANGGAL DAN WAKTU</b>           | <b>KEGIATAN</b>   | <b>TANDA TANGAN</b>   |
|------------|---|---|---|
| 1          | Senin, 22 Juli 2019<br>09.00-09.30 WIB  | Memberikan surat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember.   |    |
| 2          | Rabu, 24 Juli 2019<br>06.30- 06.45 WIB  | Wawancara dengan Suwati, membahas tentang fase pemberian tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar                     |    |
| 3          | Rabu, 24 Juli 2019<br>12.30-13.00 WIB   | Wawancara dengan Suwati, membahas tentang persiapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar                                |   |
| 4          | Senin, 29 Juli 2019.<br>07.30-07.45 WIB | Wawancara dengan Suwati, membahas tentang fase pelaksanaan tugas  |  |
| 5          | Senin, 29 Juli 2019<br>10.45-11.00 WIB  | Wawancara dengan Suwati, membahas tentang memilih menggunakan soal jawaban singkat metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar |  |
| 6          | Rabu, 31 Juli 2019<br>09.30-10.00 WIB   | Wawancara dengan Suwati, membahas tentang fase pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar            |  |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 7  | Kamis, 01 Agustus 2019.<br>08.10-09.30 WIB | Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VB |    |
| 8  | Kamis, 08 Agustus 2019.<br>08.10-09.30 WIB | Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VB |    |
| 9  | Kamis, 15 Agustus 2019<br>08.10-09.30 WIB  | Observasi dan dokumentasi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VB |   |
| 10 | Jum'at, 23 Agustus 2019<br>08.00-08.30 WIB | Wawancara dengan Uslah sebagai Waka Kurikulum membahas tentang fase pemberian tugas  |  |
| 11 | Jum'at, 23 Agustus 2019<br>11.00-11.30 WIB | Wawancara dengan Uslah sebagai Waka Kurikulum membahas tentang fase pelaksanaan tugas  |  |
| 12 | Sabtu, 24 Agustus 2019<br>08.30-09.00 WIB  | Wawancara dengan Waka Kurikulum membahas tentang fase pelaksanaan  |  |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    |  | tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar   |   |
| 13 | Selasa, 03 September 2019<br>07.30-07.45 WIB | Wawancara dengan Suwati membahas tentang keaktifan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran.           |    |
| 14 | Selasa, 03 September 2019<br>07.45-08.00 WIB | Wawancara lanjut dengan Suwati membahas tentang karakteristik siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran |    |
| 15 | Selasa, 03 September 2019<br>08.30-09.00 WIB | Wawancara dengan Abdul Kohar sebagai Kepala Madrasah membahas tentang pemantauan siswa kelas VB        |    |
| 16 | Jum'at 06 September 2019<br>09.30-09.45 WIB  | Wawancara dengan Fitri sebagai siswa kelas VB membahas tentang Pelaksanaan Pembelajaran                |   |
| 17 | Kamis, 12 September 2019<br>08.00-08.30 WIB  | Pengambilan surat selesai penelitian   |  |

Jember, 12 September 2019

Mengetahui

Kepala MPN 5 Jember



Abdul Kohar, S.Ag

NIP. 197205181998031002

✱

LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 JEMBER

Jl. Olahraga No.20 Sempolan – Silo – Jember 68184  
Telp.0331521652 Web: www.min5jember.com Email:minegerispl@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-162/Mi.15.32.05/PP.00/9/2019

yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : **ABDUL KOHAR, S.Ag**  
IP. : 197205181998031002  
Jabatan : Kepala MIN 5 Jember  
Alamat : Jl. Olahraga No. 20 Sempolan Silo Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sudira Wati  
NIM : T20154086  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi : PGMI  
Semester : IX

Benar-benar telah mengadakan penelitian skripsi berjudul” *Peningkatan hasil belajar siswa kelas Vb melalui metode resitasi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MIN 5 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020* ” pada tanggal 23 Juli s.d 30 Agustus 2019 di MIN 5 Jember dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di IAIN Jember.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 September 2019  
Kepala Madrasah  
  
**ABDUL KOHAR**

## LAMPIRAN 11

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Observasi

1. Letak geografis Lokasi Penelitian
2. Pelaksanaan tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

#### B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember
3. RPP menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

#### C. Wawancara

1. Bagaimana pemberian tugas Metode Resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan tugas metode resitasi metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
3. Bagaimana hubungan guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran?
4. Bagaimana keaktifan siswa pada saat melaksanakan tugas melalui metode resitasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
5. Apakah didalam pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa?
6. Bagaimana pertanggungjawaban tugas metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

7. Bagaimana pemantauan kepala madrasah terhadap siswa kelas VB yang kognitifnya rendah?



## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Kepala Madrasah

1. Pemantauan saya terhadap anak kelas VB dalam kemampuan kognitifnya yang masih rendah diperlukan pemilihan metode yang tepat yaitu menggunakan metode resitasi, guru seharusnya memberikan arahan kepada siswa yang belum bisa memahami materi sampai siswa mengerti dengan penjelasan yang di sampaikan oleh guru, diberikan dorongan dan bimbingan sehingga anak mau melaksanakan tugas tersebut.

### B. Waka Kurikulum

1. Untuk pemberian tugas guru itu memilih jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut. Dan sesuai dengan kemampuan siswanya supaya lebih mudah untuk mengerjakannya, ada petunjuk atau arahan dari guru/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa. Dan menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakn tugas tersebut.
2. Yaitu dengan memberikan tugas individu atau kelompok baik di sekolah maupun tugas rumah, dengan alasan menggunakan tugas kelompok agar siswa dapat bekerja sama sehingga akan mudah menjawab soal yang dianggapnya sulit dikerjakan. Sedangkan dengan tugas individu dapat merangsang anak untuk lebih belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas.
3. Hubungan yang baik antara siswa dan guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dikelas. Seperti halnya ketika di dalam kelas

siswa yang tidak mengerti dengan penjelasan guru. Siswa bertanya kepada guru, dan guru menjelaskan kembali apa yang tidak dipahami sampai siswa dapat memahami pelajaran tersebut.

### **C. Guru Kelas VB**

1. Pada pembelajaran di kelas melalui metode resitasi saya menggunakan 3 fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban tugas pada saat pemberian tugas saya memberikan tugas kepada siswa dengan membaca LKS Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Mempertahankan Kota Madinah. Supaya siswanya paham terlebih dahulu sebelum saya menjelaskan materinya. Saya juga mengontrol siswa apakah siswa itu benar-benar membaca LKS atau malah menyuruh orang lain untuk membacanya.
2. Membuat persiapan sebelum mengelola kelas sangat penting dilakukan. Karena dengan adanya persiapan guru dapat mengelola kelas dengan baik, dapat meningkatkan kreatifitas guru dan membuat suasana belajar mengajar di kelas tidak monoton. yang pertama saya menentukan tema untuk melaksanakan pembelajaran, yang kedua mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan
3. Saat memulai pembelajaran setiap siswa akan diminta membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan kesulitan yang saya alami biasanya mengajak siswa untuk membaca itu sedikit kesulitan karena biasanya mereka gurau bersama teman sebangkunya sehingga saya lebih ekstra lagi untuk mengondisikan anak-anak. kemudian, saat memberikan tugas itu



saya masih menemukan anak-anak masih bertanya kepada teman sebangkunya sehingga saya lebih sering menegur siswa untuk mengondisikan keadaan dikelas.

4. Saya mempersiapkan soal untuk siswa dalam bentuk lembaran kemudian soal tersebut saya bagikan kepada siswa untuk segera dikerjakan setelah Siswa mendapatkan soal saya memberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal tersebut. Soal yang saya berikan dalam bentuk jawaban singkat. pada saat siswa mengerjakan saya berkeliling ke bangku siswa untuk memastikan siswa mengerjakn sendiri tanpa mencontek pekerjaan temannya.
5. Alasan saya memilih menggunakan soal dalam bentuk jawaban singkat karena siswa kelas VB Kemampuan kognitifnya masih rendah atau bisa dikatakan dengan dibawah rata-rata beda lagi dengan kelas VA, sehingga menurut saya soal dalam bentuk jawaban singkat ini sangat membantu siswa untuk mengerjakannya.
6. Siswa sangat antusias sekali dengan adanya metode resitasi ini, semua siswa aktif dalam proses pembelajaran dan lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada saya, supaya saya bisa menilai kemampuan siswa, dengan demikian siswa tidak akan mengentengkan terhadap tugas yang diberikan oleh guru, kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan khususnya pada materi Sejarah Kebudayaan Islam.

7. Iya dipembelajaran memang diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak, semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, saya pernah dulu mengajar menggunakan metode ceramah tapi tidak maksimal karena anak-anak tidak mendengarkan penjelasan dari saya, dan karena ruangan yang besar sehingga dalam menyampaikan materi sulit dan biasanya anak-anak ramai sendiri ada yang gurau sama teman yang disampingnya, sehingga saya merubah dengan menggunakan metode resitasi ini karena saya anggap metode ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran ini biasanya yang lebih aktif itu adalah siswa, saya hanya mengarahkan saja, saya memberikan tugas membaca dan memberikan soal dilembar yang sudah tersedia lalu siswa harus mempertanggung jawabkan tugasnya.

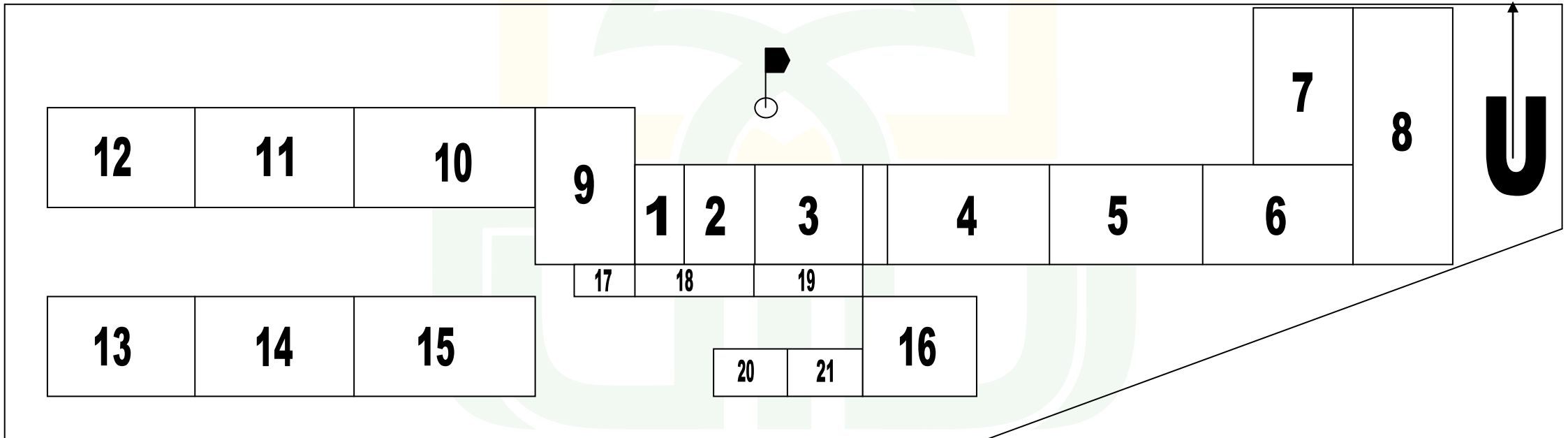
8. Pada saat di akhir pembelajaran di fase mempertanggungjawabkan tugasnya saya melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa setelah itu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi diminta maju kedepan untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya atau menjawab pertanyaan dari saya tanpa melihat jawaban. Nah, setelah itu saya memberikan penghargaan atau *reward* semacam snack supaya siswa senang.

#### **D. Siswa Kelas VB**

1. Kalau Bu Suwati memberikan tugas mengerjakan soal yang ada dilembaran yang sudah disediakan, kalau tugas yang diberikan berupa individu Bu Suwati saat pembelajaran berkeliling ke bangku siswa



## DENAH SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 05 JEMBER



Keterangan :

Ruang 1 : Ruang Kepala Sekolah  
 Ruang 2 : Ruang Tata Usaha  
 Ruang 3 : Ruang Guru  
 Ruang 4 -7 : Ruang Kelas  
 Ruang 8 : Rumah Dinas

Ruang 9 : Ruang perpustakaan  
 Ruang 10 – 15 : Ruang Kelas  
 Ruang 16 : Musholla  
 Ruang 17 – 18 : Kamar Mandi  
 Ruang 19 : Gudang  
 Ruang 20-21 : Kamar Mandi Siswa

## BIODATA PENULIS



### Data Diri :

Nama : Sudira Wati  
NIM : T20154086  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 9 Oktober 1995  
Alamat : Jember ajung krajan RT 003/RW 004  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah  
: Ibtidaiyah

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Darmawanita
2. SDN Ajung 03
3. SMPN 02 Jenggawah
4. SMA Muhammadiyah 03 Jember
5. IAIN Jember

### Pengalaman Organisasi

1. IPM SMA Muhammadiyah 03 Jember
2. Anggota Remas SMA Muhammadiyah 03 Jember
3. Tari SMA Muhammadiyah 03 Jember
4. Komsu (Komunitas Seni) IAIN Jember
5. IMJ (Ikatan Mahasiswa Jember) IAIN Jember